

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DAARUL ILMI
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
SISWA *BOARDING SCHOOL*
SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Penelitian Skripsi ini Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Khadziq Marzuqi
13140034

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Khadziq Marzuqi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Khadziq Marzuqi
NIM : 13140034
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Oktober 2017
Dosen Pembimbing,



Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-637/Un.02/DA/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PERPUSTAKAAN DAARUL ILMI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHADZIQ MARZUQI
Nomor Induk Mahasiswa : 13140034
Telah diujikan pada : Jumat, 03 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji I

Syifaun Nalisah, S.T., MT.
NIP. 19781226 200801 2 017

Penguji II

Dra. Labibah, M.L.S.
NIP. 19681103 199403 2 005

Yogyakarta, 03 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Prof. Dr. H. Awwan Khoiri, M.A.
NIP. 19601224 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khadziq Marzuqi

NIM : 13140034

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Oktober 2017



Khadziq Marzuqi

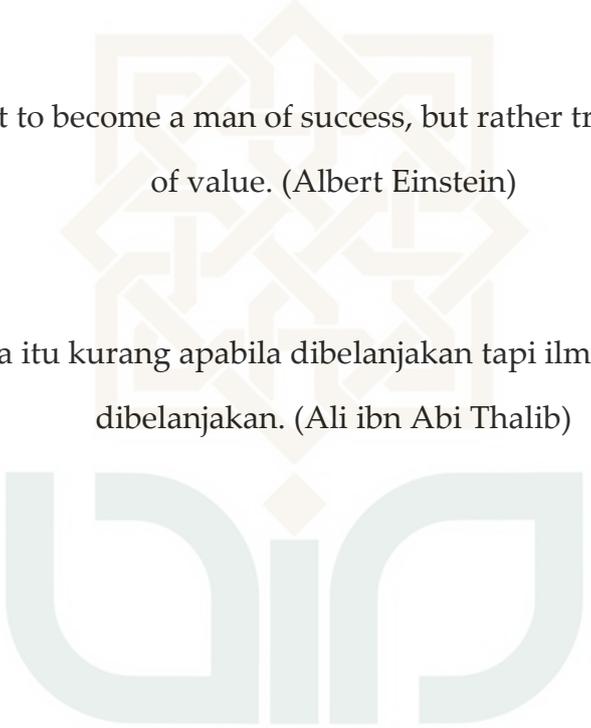
NIM. 13140034

MOTO

Tangga menuju langit adalah kepalamu, maka letakkan kakimu di atas kepalamu. Untuk mencapai, Tuhan injak-injaklah pikiran dan kesombongan rasionalmu. (Sudjiwo Tejo)

Try not to become a man of success, but rather try to become a man of value. (Albert Einstein)

Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan. (Ali ibn Abi Thalib)

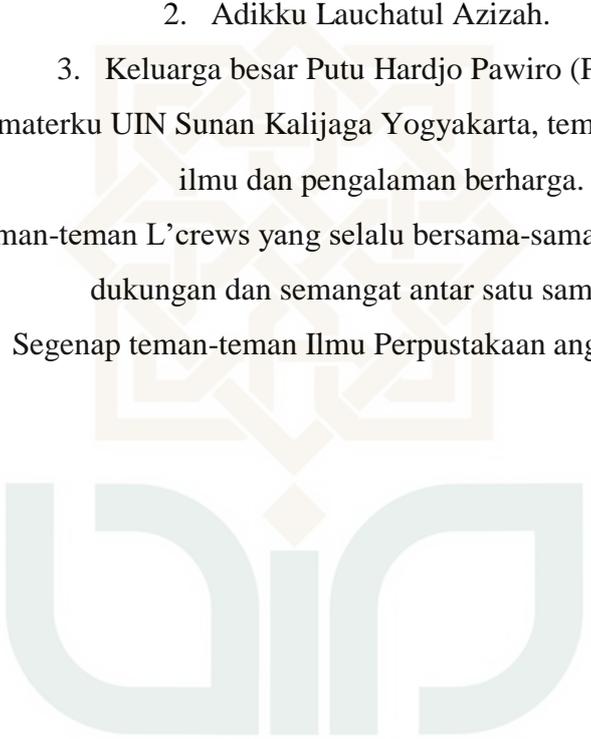


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muh Sidiq dan Ibu Siti Nurhanah yang selalu memberikan doa dan semangat kepada diriku.
2. Adikku Lauchatul Azizah.
3. Keluarga besar Putu Hardjo Pawiro (PHP).
4. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tempat dimana banyak ilmu dan pengalaman berharga.
5. Teman-teman L'crews yang selalu bersama-sama saling memberi dukungan dan semangat antar satu sama lain.
6. Segenap teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw yang selalu dinantikan syafaatnya di akherat nanti. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat kerjasama berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu, peneliti pada kesempatan kali ini mengucapkan terima kasih kepada”

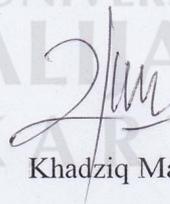
1. Bapak Prof. Dr, Alwan Khorri, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan maksimal.
4. Bapak Dr. Nurdin Laugu, M.A, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan membagi ilmunya.

6. Bapak Herry Purwanto, S.Pd., selaku Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang memberikan izin tempat penelitian sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
7. Bapak Teguh Prasetyo Utomo, A.Md., selaku kepala perpustakaan, dan Ibu Choiriyah S.Pd., selaku pustakawan Perpustakaan Daarul Ilmi yang sangat banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi motivasi dan dukungan kepada penulis.

Dengan mengucapkan tahmid, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis, program studi Ilmu Perpustakaan, serta SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Amin.

Yogyakarta, 26 September 2017

Penulis



Khadziq Marzuqi

NIM. 13140034

INTISARI

Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Khadziq Marzuqi

13140034

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh Perpustakaan Daarul Ilmi dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding school* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles *and* Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kebutuhan informasi siswa *boarding* adalah informasi baru, informasi spesifik dan informasi rekreatif. Strategi yang digunakan Perpustakaan Daarul Ilmi adalah: (1) Melanggan berbagai terbitan berseri. Terbitan berseri yang dilanggan oleh Perpustakaan Daarul Ilmi berjumlah 13 judul yang terdiri dari: 4 judul koran, 1 judul tabloid, dan 9 judul majalah. (2) Menyediakan akses internet. Akses internet yang disediakan oleh Perpustakaan Daarul Ilmi diperuntukkan bagi siswa untuk mendapatkan informasi penunjang pembelajaran bagi siswa. (3) Jasa layanan rujukan. Jasa layanan rujukan disediakan bagi siswa sehingga memungkinkan siswa mendapatkan informasi, baik yang ada di dalam perpustakaan dan di luar perpustakaan. (4) Menyediakan fasilitas televisi. Fasilitas televisi digunakan pada saat tertentu sebagai media untuk memenuhi kebutuhan siswa *boarding* yang minim akses informasinya. (5) Menyediakan koleksi fiksi. Hambatan pemenuhan kebutuhan informasi adalah kurangnya SDM dan kerusakan fasilitas komputer. Dukungan untuk pemenuhan kebutuhan informasi berupa dukungan pendanaan dari sekolah. Sementara itu, 2 dari 6 rencana strategis Perpustakaan Daarul Ilmi berkonsentrasi untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada Perpustakaan Daarul Ilmi berupa pembenahan pengelolaan koleksi serial sehingga memudahkan temu kembali informasi, perbaikan komputer dan internet untuk pencarian informasi, optimalisasi layanan informasi rujukan, optimalisasi fasilitas televisi sehingga kebutuhan informasi siswa *boarding* dapat terpenuhi, serta indentifikasi kebutuhan informasi dalam pengadaan koleksi fiksi.

Kata kunci: Strategi, Pemenuhan Kebutuhan Informasi, Siswa *Boarding School*, SMP IT Abu Bakar

ABSTRACT

The Strategy of Daarul Ilmi Library in Fulfilment of Information Needs of SMP IT Abu Bakar Boarding School Yogyakarta's Students

Khadziq Marzuqi
13140034

The aims of this research was to describe the strategy that which was conducted by Daarul Ilmi Library in fulfilment of information needs of SMP IT Abu Bakar Boarding School Yogyakarta's students. The research method used in this research was descriptive qualitative method. Data collecting method was done using elaboration, interview, and documentation. Informant-taking technique was purposive sampling. Data analysis technique used in this research was data analysis Miles and Huberman model which was data reduction, data display, and conclusion. The result of the research mentioned that the information needs of boarding students are new information, specific information and recreative information. The strategy used by Daarul Ilmi Library was: (1) Subscribed to various serial. The serials subscribed by Daarul Ilmi Library consist 13 titles comprising: 4 newspaper titles, 1 tabloid titles, and 9 magazine titles; (2) Provided internet access. Internet access which was provided by Daarul Ilmi Library is intended for students to obtain information on learning support for students; (3) Reference service. The reference services are provided to students to enable students to obtain information, both within the library and outside the library; (4) Provided television facilities. The television facilities are used at certain times as a medium to meet the needs of boarding students with minimal access of information. Provided fictional collections. The Obstacles of fulfillment information needs are the lack of human resources and computer facilities damage. The Support for information needs is a funding support from the school. Meanwhile, 2 of the 6 strategic plans of Daarul Ilmi Library concentrate on the fulfillment of information needs. From those result, researcher suggested to Daarul Ilmi Library to form of revamping the collection of serial management so as to facilitate the retrieval of information, computer and internet repaired to retrieval of information, optimalization of reference service, optimalization of television facilities so the information needs by boarding students can be fulfilled, and needs assessment for acquisition fictional collections.

Keywords: Strategy, Fulfilment of Information Needs, Boarding School Students, SMP IT Abu Bakar

DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5

1.4. Tujuan Penulisan.....	5
1.5. Manfaat Penulisan.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Strategi.....	14
2.2.2. Perpustakaan.....	16
2.2.3. Kebutuhan Informasi	19
2.2.4. Perpustakaan sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3. Sumber Data.....	31
3.4. Instrumen Penelitian	33
3.5. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6. Pendekatan Penelitian	38
3.7. Rancangan Pengujian Keabsahan Data.....	39
3.8. Metode dan Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN	44
4.1. Gambaran Umum.....	44
4.1.1. Sejarah SMP IT Abu Bakar	44

4.1.2. Sejarah Perpustakaan Daarul Ilmi	46
4.1.3. Visi dan Misi	48
4.1.4. Struktur Organisasi dan Tupoksi	49
4.1.5. Jam layanan	52
4.1.6. Jenis Layanan	53
4.1.7. Sarana dan Prasarana	56
4.1.8. Tata Tertib	57
4.2. Hasil dan Pembahasan	59
4.2.1. Kebutuhan Informasi	60
4.2.2. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Informasi	65
4.2.2.1. Melanggan Berbagai Terbitan Berseri	67
4.2.2.2. Menyediakan Akses Internet	73
4.2.2.3. Layanan Jasa Informasi Rujukan	77
4.2.2.4. Menyediakan Fasilitas Televisi	78
4.2.2.5. Menyediakan koleksi Fiksi	82
4.2.3. Dukungan dan Hambatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi	83
4.2.3.1. Dukungan Pemenuhan Kebutuhan Informasi	83
4.2.3.2. Hambatan Pemenuhan Kebutuhan Informasi	86
4.2.4. Rencana Strategis yang Berkaitan dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi	87
BAB V PENUTUP	92
5.1. Simpulan	92
5.2. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Tinjauan Pustaka	13
Tabel 2. Daftar Inventaris Perpustakaan	56
Tabel 3. Daftar Inventaris Koleksi Serial.....	71

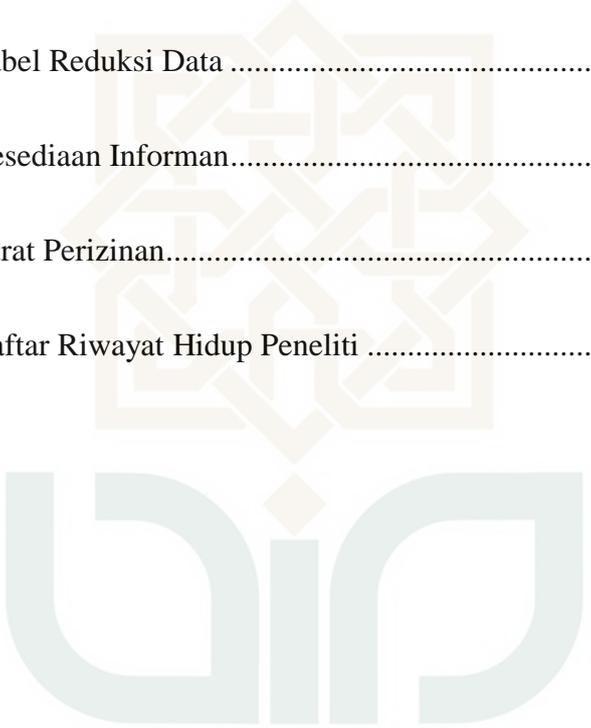


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Perpustakaan	48
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	50
Gambar 3. Jadwal Kunjungan Perpustakaan.....	53
Gambar 4. Koleksi Terbitan Berseri (Majalah).....	68
Gambar 5. Koleksi Terbitan Berseri (Koran dan Tabloid)	73
Gambar 6. Komputer untuk Akses Internet	76
Gambar 7. Kegiatan Menonton Televisi	81
Gambar 8. Bagan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Informasi	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	97
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	99
Lampiran 3. Catatan Lapangan.	129
Lampiran 4. Tabel Reduksi Data	133
Lampiran 5. Kesiediaan Informan.....	144
Lampiran 6. Surat Perizinan.....	156
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup Peneliti	159



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Selama 24 jam sehari, masyarakat butuh informasi. Masyarakat yang terinformasi ditandai dengan munculnya internet sebagai sarana media informasi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, pelaku bisnis, pendidik, ataupun pribadi untuk mendapatkan kemudahan dalam pemerolehan informasi (Ati, 2014:6.2). Hal yang sama juga terjadi di dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik membutuhkan informasi sebagai penopang pendidikan mereka. Kegiatan belajar di dalam kelas akan sangat terbantu jika peserta didik mendapatkan informasi dari luar kelas, seperti perpustakaan, internet, atau sumber informasi lainnya.

Lasa (2013:1) mengungkapkan bahwa perpustakaan tidak bisa dipisahkan dengan dunia pendidikan. Adanya perpustakaan memang sangat membantu proses pembelajaran dalam sistem pendidikan. Bahkan untuk lingkup perguruan tinggi, perpustakaan sering disebut sebagai jantungnya pendidikan. Lebih lanjut, Lasa (2013:3) menjelaskan bahwa pada tingkat sekolah, perpustakaan diharapkan menjadi sumber belajar, media kegiatan literasi informasi, penelitian, kegiatan membaca, kegiatan penumbuh kreativitas, imajinasatif, inspiratif, dan tempat yang menyenangkan. Dengan alasan tersebut, maka layak bahwa perpustakaan sangat penting bagi dunia pendidikan.

Perpustakaan Daarul Ilmi merupakan perpustakaan sekolah yang dimiliki oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Perpustakaan Daarul Ilmi melayani seluruh sivitas akademik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, terutama siswa yang terdiri dari siswa *boarding school* dan *full day school*. Berdasarkan website resmi SMP IT Abu Bakar yang diakses pada 15 Maret 2017, Kekhasan yang dimiliki SMP IT Abu Bakar kota Yogyakarta adalah *full day school* dan *boarding school*. Para Siswa yang sekolah di sini belajar sejak pagi sampai sore, bahkan sebagian dari mereka tinggal di asrama. Khusus bagi mereka yang tinggal di asrama, secara total belajar 24 jam dalam pengawasan guru dan memiliki aturan-aturan yang tidak dimiliki sekolah lain.

Berdasarkan observasi peneliti di Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar, hampir tidak ada ruang kosong di perpustakaan. Begitu banyaknya siswa yang melakukan kegiatan di perpustakaan. Ada siswa yang membaca, tiduran, dan ada pula siswa yang melakukan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan benar-benar memainkan fungsinya dengan baik. Menurut Qalyubi, dkk. (2007:15-17) secara umum setiap perpustakaan mempunyai fungsi yang sama yaitu: penyimpanan, pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi kultural. Berdasarkan penuturan kepala perpustakaan, kebanyakan dari siswa yang ada di sana adalah siswa *boarding*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 3 Maret 2017, Teguh (Kepala Perpustakaan Daarul Ilmi) menyatakan bahwa perpustakaan menjadi sumber informasi utama bagi siswa yang mengambil program *boarding school*. Siswa *boarding school* tidak diperbolehkan membawa hp/gadget, laptop

atau koneksi internet dalam keseharian mereka. Selain itu, tidak ada fasilitas televisi, koran atau sumber informasi yang bisa digunakan oleh siswa. Selain fasilitas yang dibatasi dalam keseharian siswa *boarding school*, jadwal padat juga harus dilalui oleh siswa *boarding*. Praktis hanya dari pukul 21.30-22.00 WIB waktu senggang yang bebas digunakan untuk kepentingan mereka.

Lebih lanjut, kepala perpustakaan mengungkapkan bahwa minat baca siswa secara keseluruhan memang sudah tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan selalu penuhnya ruangan perpustakaan dengan siswa yang membaca buku. Jika dibandingkan antara kunjungan ke perpustakaan, siswa program *boarding* lebih banyak dari siswa program *full day*. Akan tetapi, keterbatasan jam buka layanan yang menyesuaikan jadwal siswa *full day* sedikit banyak menghambat pemenuhan kebutuhan informasi siswa *boarding*. Sejauh ini, untuk menanggulangi keterbatasan jam buka layanan perpustakaan, pihak perpustakaan memperbolehkan penambahan masa peminjaman bahan pustaka yang dipinjam di perpustakaan.

Perpustakaan Daarul Ilmi sehari-hari buka dari pukul 08.00 sampai pukul 15.00 atau 16.00 WIB. Pelayanan perpustakaan tidak membedakan antara siswa *boarding* maupun *fullday*. Dengan asumsi bahwa kebutuhan informasi siswa *boarding* dan siswa *fullday* berbeda, maka perpustakaan mempunyai kendala dalam pemenuhannya. Dalam waktu yang sama, perpustakaan melayani siswa *fullday* yang kemungkinan sudah mempunyai bekal informasi dari sumber lain, juga harus melayani siswa *boarding* yang mengandalkan perpustakaan untuk mendapatkan informasi. Hal tersebut jelas membutuhkan suatu strategi yang memungkinkan melayani keduanya dengan baik.

Dari pemaparan kondisi di Perpustakaan Daarul Ilmi di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa *boarding school* kemungkinan butuh banyak informasi di tengah dibatasinya akses informasi dalam keseharian mereka di asrama. Keberadaan perpustakaan menjadi satu-satunya akses informasi yang mereka dapat diluar kelas. Dengan demikian perlu adanya sebuah cara agar kebutuhan informasi siswa dapat terpenuhi dengan baik dengan segala ketentuan yang ada. Terlebih lagi, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiani (2014) bahwa pelayanan Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari Nilai kesenjangan *Adquacy Gap* sebesar -0,646 dan berada dalam zona toleransi. Pelayanan Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang sudah bagus seharusnya mempunyai cara tersendiri agar kebutuhan informasi seluruh siswanya dapat terpenuhi. Terlebih untuk siswa *boarding* yang memang berkebutuhan lebih dengan keterbatasan akses informasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang memunculkan rumusan masalah. Rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimanakah kebutuhan informasi siswa *boarding school* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimanakah strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding school* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian berjudul “Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” membatasi beberapa permasalahan dalam pembahasan. Batasan masalah tersebut adalah:

1. Kebutuhan informasi siswa *boarding school*.
2. Strategi pemenuhan kebutuhan informasi siswa *boarding school*
3. Faktor penghambat dan pendukung upaya pemenuhan kebutuhan informasi *boarding school*,
4. Serta rencana strategis yang dimiliki Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Adapun faktor penghambat dan pendukung, serta rencana strategis termasuk ke dalam pembahasan dikarenakan ada keterkaitan dengan strategi pemenuhan kebutuhan informasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kebutuhan informasi siswa *boarding school* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Strategi yang dilakukan oleh Perpustakaan Daarul Ilmi dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding school* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan penelitian yang berjudul “Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” mempunyai beberapa manfaat yang akan didapat oleh peneliti maupun orang lain. Manfaat tersebut antara lain

1. Bagi Perpustakaan Daarul Ilmi

Penelitian ini dapat memberikan dampak positif untuk mengembangkan program-program yang untuk memenuhi kebutuhan informasi, terutama siswa *boarding* yang mempunyai kebutuhan informasi berbeda dengan siswa sekolah biasa (*full day*).

2. Bagi peneliti

Penelitian ini mempunyai banyak manfaat untuk peneliti, seperti memberikan pengalaman baru, menambah wawasan, dan mengerti bagaimana menyusun rencana strategis suatu program.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penulisan penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, bahwa kebutuhan setiap individu ataupun kelompok memang berbeda. Bagaimana sebuah perpustakaan bisa menyikapi keberagaman tersebut sehingga menjadi kekuatan untuk melayani pemustaka.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab yang disusun sesuai dengan ketentuan yang ada. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka berisi tentang penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini serta perbedaannya dengan penelitian ini. Landasan teori merupakan informasi-informasi yang digunakan sebagai acuan penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Metode penelitian terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, rancangan pengujian keabsahan data, serta metode dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan. Pembahasan terdiri atas gambaran umum penelitian serta hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup. Penutup terdiri atas simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”, kebutuhan informasi siswa *boarding* adalah informasi baru, informasi spesifik dan informasi rekreatif. Dari kebutuhan informasi siswa *boarding school*, strategi yang dilakukan oleh Perpustakaan Daarul Ilmi untuk memenuhi kebutuhan tersebut antara lain:

1. Melanggan koleksi terbitan Berseri. Total 14 judul koleksi serial yang bisa digunakan oleh siswa *boarding*. Koleksi tersebut terdiri atas koran (4 judul), tabloid (1 judul), dan majalah (9 judul).
2. Menyediakan komputer dan akses internet. Dengan fasilitas internet ini, siswa *boarding school* dapat mencari informasi secara mandiri,
3. Layanan jasa rujukan. Layanan rujukan memungkinkan siswa *boarding* yang butuh informasi dengan cepat, dapat bertanya langsung kepada pustakawan. Nantinya pustakawan dapat mencarikan informasi tersebut atau menunjukkan letak informasi jika terdapat di perpustakaan.
4. Menyediakan fasilitas televisi. Penggunaan televisi dalam upaya pemenuhan kebutuhan siswa *boarding school* sudah terlaksana yang dilakukan pada momentum tertentu.

5. Menyediakan koleksi fiksi. Koleksi fiksi digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding* putri. Namun, penggunaan koleksi ini kurang maksimal. Selain karena catatan peminjaman yang masih minim, juga karena pembatasan konten pada koleksi tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memiliki beberapa saran kepada Perpustakaan Daarul Ilmi. Saran tersebut adalah:

1. Koleksi serial sebagai salah satu pemenuhan informasi siswa *boarding school* butuh pengelolaan yang penataan yang lebih rapi sehingga memudahkan pemustaka dalam menemukan bukan hanya koleksi, namun juga informasi yang ada di dalamnya.
2. Pembinaan sarana komputer dan internet untuk pencarian informasi siswa, terutama untuk siswa *boarding* yang minim informasi. Perlu perbaikan dengan cepat agar sarana komputer dapat digunakan kembali oleh siswa *boarding* yang sangat membutuhkan informasi.
3. Layanan rujukan sekiranya perlu lebih dioptimalkan agar siswa *boarding* terbantu dalam memenuhi kebutuhan informasi.
4. Optimalisasi fasilitas televisi. Perlu adanya jadwal teratur dan kejelian pustakawan dalam mencarikan acara yang mampu memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding*.
5. Perlu adanya identifikasi kebutuhan dalam pengadaan koleksi fiksi, sehingga koleksi tersebut banyak digunakan dan tidak bertentangan dengan aturan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ati, Sri, Nurdien H. Kistanto, dan Amin Taufiq. 2014. *Materi Pokok Dasar-Dasar Informasi*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Case, Donald O. 2007. *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Need, and Behavior*. London: Academic Press is an imprint of Elsevier.
- Chowdhury, G. G, dan Sudatta Chowdhury. 2011. *Information Users and Usability in the Digital Age*. London: Facet Publishing.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Komarudin. 2012. "Rencana Strategis Perpustakaan: Pendekatan Praktis" Dalam *Pustakaloka*, Vol. 4 No. 1, hlm. 20-31.
- Lasa, Hs. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ombak.
- Nicholas, David dan Eti Herman. 2009. *Assessing Information Needs in the Age of the Digital Consumer*. London: Routledge.
- Nicholas, David dan Eti Herman. 2014. *Information Science Volume III*. London: Routledge.
- Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2015. *Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: PNRI.
- Prasad, NH. 2010. "Information Need and User". Dalam <http://lemi.uc3m.es/est/forinf@/index.php/Forinfa/article/viewFile/33/34> diakses pada 9 Maret 2017, pukul 07.56.
- Qalyubi, Shihabuddin, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- Sari, Retno Palupi Werdining Citro. 2015. "Persepsi Pemustaka Terhadap Pustakawan dalam Permintaan Kebutuhan Informasidi Perpustakaan SMK Negeri 1 Bantul". Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama.
- Septiani, Annisa Chasanah. 2014. "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Ilmu Budaya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta". Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Setiani, Rahma. 2014. "Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan Metode Libqual+TM Berdasarkan Harapan dan Persepsi Pemustaka". Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- SMP IT Abu Bakar. 2013. "Profil Sekolah" Dalam <http://smpit-abubakar.sch.id/profile-sekolah/>, diakses pada 15 Maret 2017.

- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2013. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Tawaf dan Khaidir Alimin. 2012. “Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan” Dalam *Kutubkhanah* Vol 15, No 1, hlm. 50-59.
- Undang-Undang No. 43 Th. 2007
- Wissbrock, Frank. 2004. “Information Need Assessment in Information Retrieval” Dalam <http://www.uni-weimar.de/medien/webis/events/tir-04/tir04-web/>, diakses pada 12 Maret 2017, pukul 07.26.
- Yoganingrum, Ambar, dkk. 2009. *Merajut Makna: Penelitian Kualitatif Bidang Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Akasara.

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara untuk kepala perpustakaan:

1. Apa yang dilakukan oleh siswa di perpustakaan?
2. Bagaimana perilaku siswa SMP IT Abu Bakar dalam menggunakan perpustakaan?
3. Apa yang dilakukan oleh siswa *boarding school* di perpustakaan?
4. Bagaimana perbedaan siswa *boarding school* dan *fullday school* dalam menggunakan perpustakaan?
5. Informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa *boarding school*?
6. Bagaimana pencarian informasi siswa *boarding school*?
7. Bagaimana kondisi sumber informasi di perpustakaan?
8. Bagaimana strategi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding school*?
9. Bagaimana fasilitas pendukung dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding school*?
10. Apa kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa *boarding school*?
11. Bagaimana langkah perpustakaan dalam menghadapi kendala pemenuhan kebutuhan informasi siswa *boarding school*?
12. Apa harapan kepada pihak sekolah agar kebutuhan informasi siswa *boarding school* dapat terpenuhi?

Pertanyaan wawancara untuk pustakawan

1. Apa yang dilakukan oleh siswa di perpustakaan?
2. Bagaimana perilaku siswa SMP IT Abu Bakar dalam menggunakan perpustakaan?
3. Apa yang dilakukan oleh siswa *boarding school* di perpustakaan?

4. Bagaimana perbedaan siswa *boarding school* dan *fullday school* dalam menggunakan perpustakaan?
5. Informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa *boarding school*?
6. Bagaimana pencarian informasi siswa *boarding school*?
7. Sumber-sumber apa saja yang ada di perpustakaan yang bisa digunakan siswa *boarding school* dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka?
8. Bagaimana strategi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding school*?
9. Apa saja fasilitas pendukung dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi siswa *boarding school*?
10. Apa kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa *boarding school*?
11. Bagaimana langkah perpustakaan dalam menghadapi kendala pemenuhan kebutuhan informasi siswa *boarding school*?

Pertanyaan wawancara untuk siswa *boarding school*

1. Seberapa sering anda mengunjungi perpustakaan?
2. Jika ke perpustakaan, apa yang anda lakukan?
3. Bagaimana cara anda mencari informasi di perpustakaan?
4. Apakah sumber informasi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan apa yang anda cari?
5. Apa sajakah yang dilakukan oleh perpustakaan sehingga apa yang anda butuhkan terpenuhi?
6. Apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi anda?
7. Apakah yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi anda sudah maksimal?
8. Apakah saran anda kepada perpustakaan sehingga kebutuhan anda sebagai siswa *boarding school* dapat terpenuhi dengan baik?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : M. Yahtadiy Ukhrawi
 Status : Siswa *Boarding* Kelas 8 Putra
 Tanggal : Jumat 19 Mei 2017
 Waktu : Pukul 10.10 WIB – selesai.
 Keterangan : Peneliti (P)
 Informan (I)

(Peneliti menjelaskan tentang gambaran penelitian kepada informan, kemudian memulai wawancara)

P : Bismillahirrahmanirrahim, kamu kelas berapa?

I : 8B

P : Seberapa sering anda mengunjungi perpustakaan?

I : Seminggu itu, tergantung, kalau istirahatnya tu banyak, terus kalau ada ujian harus belajar dulu, kalau nganggur itu baru ke perpustakaan. Biasanya jajan dulu, selesai makan baru kesini.

P : Jadi hampir tiap hari ke perpustakaan ya?

I : ya.

P : Kalau di perpustakaan tu ngapain aja?

I : Baca buku sama koran biasanya. Kadang kan kalau novel kan dah bosan, terus buku-buku pengetahuan gitu lah. Ini kan sekarang ketutup tu (sambil menunjukkan ruang referensi) dulu pas kebuka ya baca ensiklopedia gitu.

P : Terus untuk informasi yang sering dicari itu apa?

I : Em, berita, habis itu apa ya.. kalo ensiklopedia itu sukanya ngambil tema tentang budaya-budaya, seni, sama kadang ngintip-ngintip kedokteran.

P : Itu inisiatif sendiri atau ada ketentuan dari sekolah?

I : Inisiatif sendiri.

P : Terus untuk di perpustakaan sendiri, apakah ketika butuh bermacam-macam informasi ada semua apa enggak?

- I : Kadang pernah sih nggak nemu, terus kalau enggak nemu, Tanya ustadzah, nanti ustadzahnya yang nyariin. Itu biasanya perintah dari guru, nyari buku ini, untuk pelajaran, nak tambahan ilmu, nah baru bukunya jarang ketemu. Minta bantuan ustadzah
- P : Terus untuk koleksi di perpustakaan sendiri sudah lengkap apa enggak?
- I : Kalo ensiklopedia sudah cukup sih, koran sudah, novel tu kurang banyak aja, sama kadang tu makin berkurang karna hilang apa gimana gak tau.
- P : Untuk buku-buku yang ada, atau mungkin koran yang ada atau sumber lain sudah sesuai dengan kebutuhan anda apa belum?
- I : Sudah
- P : Sudah sesuai ya?
- I : Ya
- P : Untuk fasilitas sendiri, kalau fasilitas di perpustakaan, menurut anda gimana?
- I : Pengennya tu, dulu penataannya udah di rubah. Dulu tu meja di tengah. Pengennya sih meja di tengah. Aku tu gak suka orang di karpet gini. Jadi apa ya, gak rapi gitu
- P : Terus untuk fasilitas pendukung, ketika butuh informasi apa itu, computer ada?
- I : Ada, ada. Tapi jarang dipake. Kadang ada kadang enggak, gak tau. Kalo perpustakaan dibenahin nanti dimunculin. Terus gak ada lagi.
- P : Itu kenapa kok kadang ada kadang enggak gitu?
- I : Gak tau, kayaknya rusak gitu.
- P : O, rusak?
- I : Heem.
- P : Terus, kelihatannya ada televise juga, itu sering dipake?
- I : Kalo ada berita yang lagi hangat gitu, kaya raja Arab, nanti nonton bareng, sama kelas lain juga.terus habis itu, berita-berita yang lagi panas.
- P : Terus untuk sumber-sumber informasi kaya ada koran ada ya, kalo majalah?
- I : Majalah ada, sukanya sih National Geographic
- P : Oh, emm. Itu baru apa lama-lama?

- I : Kalo barunya itu jarang, nanti sebulan baru ada baru lagi gitu. Majalah yang lain juga kaya gitu.
- P : Terus kalo di perpustakaan, nyari koran, buku itu gimana caranya?
- I : Kalo novel nanti ngincer dulu, kalo buku-buku pengetahuan itu, asal lihat bagus, ambil. Kalo koran sih sukanya republika.
- P : Kenapa?
- I : Ya ada wawasan islami gitu. Kan ada hari-hari yang ditentukan, ada khazanahnya gitu. Beritanya kan nyudutnya Islam.
- P : Berarti lebih cenderung kearah situ ya?
- I : Heem.
- P : Terus ada kalau koleksi Islamnya, Ada koleksi Islam juga ta?
- I : Ada
- P : Sering dipake gak?
- I : Jarang milih itu sih
- P : Kenapa?
- I : Ya males aja. Cuma ngintip-ngintip
- P : Kalo butuh informasi apa, terus ke ustadnya pernah?
- I : Pernah
- P : Itu langsung di respon enggak?
- I : Langsung, tapi kadang dicariin kadang ditunjukin nomor bukunya. Tapi ketemu juga akhirnya.
- P : Pernah ada kegiatan enggak di perpustakaan?
- I : Di perpustakaan itu, kegiatan kepenulisan cerpen.
- P : Pernah ikut juga?
- I : Pernah
- P : Kalo yang pernah dilakukan ustad atau ustadzahnya ketika temen-temen dari siswa *boarding* itu butuh banyak informasi, pernah melakukan apa gitu enggak?
- I : Apa ya? Enggak pernah kayaknya.

- P : Kalau harapan-harapan dari anda sendiri, ketika kondisi perpustakaan kaya gini, sedangkan anda butuh banyak informasi ni, itu harapan-harapan anda seperti apa?
- I : Koleksi bukunya dilengkapi, sama biar gak berantakan itu ada, biasanya di perpustakaan daerah itu kan ada meja khusus untuk naruh buku yang udah di pinjem, nah tapi kan peraturan disini ngembaliin ke raknya, kadang kan siswanya ngembaliin ke raknya gak sesuai. Jadi berantakan.
- P : Kalo menurut anda, koleksi yang kurang itu apa?
- I : Novel, terus majalah sih kurang kurang memperbarui, terus apalagi, udah sih.
- P : Terus untuk koleksi multimedia ada gak disini?
- I : Koleksi multimedia tu yang gimana?
- P : Yang kaya film, apa rekaman kutipan pidato presiden?
- I : Ada.
- P : Pernah lihat-lihat?
- I : Gak pernah.
- P : Pernah ada nonton film bareng?
- I : Nonton film bareng gak pernah.
- P : Yang pernah ada apa? kaya nonton film, bedah buku apa apa gitu?
- I : Gak pernah sih. Cuma nonton berita bareng.
- P : Saran-saran anda untuk pihak perpustakaan, ketika anda butuh banyak informasi, kaya tadi penambahan koleksi.
- I : Sarannya itu, ya itu komputernya tetep ada, biar gampang nyarinya kan. Lemarnya ditata apa ya. Koran-koran juga berantakan. Jadi ada apa, tempat untuk koran ini tanggal berapa, tanggal berapa, tanggal berapa. Soanya itu berantakan biasanya.
- P : Kalo anda boleh menilai ya tentang pustakawan disini, sudah melakukan hal yang maksimal belum untuk temen-temen *boarding*?
- I : Kurang ngadain event-event itu lah, acara-acara, sama apa ya, layanannya sih, kalo ngingetin bukunya udah cukup, ngingetin bukunya ada yang rusak, nanti diaduin ke guru. Yang kurang apa, itu sih, aku gak tau di belakang meja situ banyak buku-buku, gak tau kapan dikeluarinnya, jadi bisa dipinjem. Kalo aku liat banyak yang bagus juga, novel di situ banyak masalahnya.

- P : Sering minjem buku juga?
- I : Dulu sering, tapi sekarang lebih sering ke koran sama ensiklopedia.
- P : Kalau minjem buku itu berapa lama maksimal?
- I : Lupa saya, seminggu kayaknya.
- P : Boleh diperpanjang?
- I : Boleh, tapi harus izin, kalo gak izin kena denda.
- P : Kalo yang tadi masalah internet itu, pernah menggunakan nggak fasilitas itu?
- I : Pernah, tapi malah nyari buku, nah bukunya tuh kaya gak pernah liat diperpustakaan ini. Terus raknya juga, ya gak tau tu bukunya dimana gak tau.
- P : Terus komputernya udah lama rusaknya?
- I : Udah, terus baru-baru ini pas disetting tatanannya kaya gini ada lagi, tapi cuma beberapa hari gak ada lagi
- P : Jadi pernah ada? Pernah dimanfaatkan sama temen temen gak?
- I : Heem, pernah.
- P : Kalo untuk fasilitas kira-kira perlu penambahan lagi gak?
- I : Emm, apa ya, kurang besar aja, pinginnya perpusnya lebih gede, lebih banyak.
- P : O, iya, karna ini ya, banyak yang masuk juga ya?
- I : Hooh, apalagi kalo akhwat habis mau pake, habis pake tempat pelajaran disini, kan nunggu dulu di depan yang laki-laki.
- P : Terus ini kok, saya beberapa hari di sini jarang lihat yang cewek kenapa?
- I : Malu sih masuk sini. Kecuali kalo ada pelajaran. Terus kalo pelajaran selesai, baca-baca dikit.
- P : Berarti yang cewek jarang ya?
- I : Heem
- P : Terus kayaknya kalo gak salah banyak yang *boarding* ya? Kenapa?
- I : Ya biar apa ya? Soalnya tu *boarding* tu ketinggalan terus informasi-informasi. Ya kan fullday jarang, Cuma kan kalo hari jum'at ada pelajaran halaqah, itu kan nunggu gurunya lama. Nah baru yang fullday kesini. yang hari lainnya nggak, gak pernah.

- P : Berarti ini ya, jarang, masih ketinggalan informasi ya?
- I : Heeh.
- P : Kalo menurut kamu, kaya tadi di *boarding* ketinggalan informasi, dari pihak sekolah itu, dari pihak sekolah sama perpustakaan itu pernah mengupayakan sesuatu nggak, biar gak ketinggalan informasi ni?
- I : Di samping ini ada aula buat GOR, tu ada TV-nya. Boleh nonton berita sih. Tapi pada jarang, terus upayanya apa lagi ya. Musrif-musrif Pembina asrama itu juga kadang ngasi informasi gitu aja.
- P : Caranya?
- I : Lewat HP, kadang boleh minjem hapenya kok. Kadang dimain-mainin.
- P : Boleh internetan ya?
- I : Tapi ya dibatasi.
- P : Kalo dari perpustakaan sendiri kaya gimana?
- I : Apa tadi?
- P : Sejauh ini apa usahanya ketika tau oh ini temen-temen *boarding* informasinya kurang daripada fullday gitu?
- I : Koran-korannya itu, apa ya, andalannya cuma koran.
- P : Ni korannya ada berapa macam ni?
- I : Republika, Tribun. Ada Republika, Tribun, oh lima. Republika, Tribun, Jawa Pos, KR, sama Bola.
- P : Ya udah macam-macam ya.

(Peneliti bicara basa-basi dengan informan sebagai penutup dan mengucapkan terima kasih.)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : M Afnan Abadi
 Status : Siswa *Boarding* Kelas 7 Putra
 Tanggal : Jumat 19 Mei 2017
 Waktu : Pukul 08.55 WIB – selesai.
 Keterangan : Peneliti (P)
 Informan (I)

(Peneliti menjelaskan tentang gambaran penelitian kepada informan, kemudian memulai wawancara)

P : Seberapa sering anda mengunjungi perpustakaan? sehari apakah selalu? Apakah tiap hari? Apakah tiap istirahat? Apa dua hari sekali?

I : Biasanya tiap istirahat

P : A, sehari ada berapa kali istirahat?

I : Ada tiga

P : Berarti tiga kali sehari?

I : Paling ya cuman yang pertama ini saja sama nanti yang terakhir, yang siang.

P : Yang kedua tentang kebutuhan informasi, ketika anda mengunjungi perpustakaan itu, apa yang anda cari?

I : Biasanya koran, informasi baru

P : kalo buku sendiri, yang dicari apa? Biasanya kalo nyari buku itu?

I : Biasanya ensiklopedia

P :Kalo nyari informasi di koran apa di buku ada patokan, apakah tuntutan pelajaran, atau keinginan sendiri?

I : Keinginan sendiri

P : Jadi untuk kebutuhan informasi itu, yang dicari informasi yang baru ya?

I : Iya

- P : Kalo untuk ini, ketersediaan informasi, jadi di perpustakaan itu ada informasi apa saja menurut anda? Maksudnya gini, ketika anda butuh koran, ada enggak, anda butuh ensi, ada enggak?
- I : Ada
- P : Lengkap ya koleksi perpustakaan?
- I : Iya.
- P : Kalau untuk mencari informasi di perpustakaan, caranya gimana? Langsung dapat ni informasi, atau masih nyari-nyari dulu?
- I : Biasanya nyari-nyari dulu
- P : Terus untuk kesesuaian informasi, apakah sumber-sumber informasi di perpustakaan itu, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anda apa belum?
- I : Sudah.
- P : Contohnya apa yang udah sesuai?
- I : Buku pelajaran, sama buku kaya gini, yang tentang IPA-IPA.
- P : Kalau tadi kan sering nyari koran, korannya tu update enggak? Tiap hari ada yang baru?
- I : Tiap hari ada yang baru.
- P : Berarti perpustakaan melanggan terus ya?
- I : iya.
- P : Nah, tadi buku sudah, sekarang fasilitas. Menurut anda apakah fasilitas yang ada di perpustakaan itu udah memadai belum?
- I : Belum.
- P : Menurut anda yang sudah ada apa yang butuh ditambah apa?
- I : Emm
- P : Kan itu ada tivi, tivi itu sering nyala enggak?
- I : Heem
- P : Sering, berarti sering dipake juga?
- I : (menganggukkan kepala)
- P : Terus, kalo computer sendiri di perpustakaan ada enggak?
- I : Ada, tapi gak boleh dipake.

- P : Kenapa?
- I : Entah, biasanya pada untuk main.
- P : O, karena sering digunakan untuk main game apa gimana?
- I : Biasanya digunakan buat nyari yang aneh-aneh.
- P : Contohnya yang aneh-aneh?
- I : gak tau, gak pernah ikut nyari-nyari.
- P : Kalau untuk sumber informasi sendiri, di perpustakaan ada apa aja?
- I : Biasanya tivinya dinyalakan,
- P : Kalau internet tadi jarang ya?
- I : Jarang.
- P : Kalau untuk majalah?
- I : Ada
- P : Itu masih baru-baru apa udah lama?
- I : Udah lama-lama
- P : Kalo yang baru belem ada?
- I : Belum.
- P : Terus, kalo untuk koleksi multimedia, kaya film itu ada enggak?
- I : Gak ada.
- P : Kalo untuk ini, dari pihak perpustakaan sendiri ketika anda butuh informasi, yang dilakukan disini (pustakawan) apa aja? Misal anda butuh informasi tentang pelajaran ipa, pernah gak melakukan kegiatan biar apa yang anda butuhkan itu anda dapatkan?
- I : Biasanya sama guru pengajarnya kesini.
- P : Berarti ada kerja samaya?
- I : Heem.
- P : Itu kalo ada kerjasama dengan pengajar itu, terjadwal atau ketika butuh aja?
- I : Biasanya kalo ada pelajaran ke perpustakaan.
- P : Itu seminggu sekali apa gimana?

- I : Tergantung guru pelajaran sih.
- P : Oh menyesuaikan ya?
- I : Iya, menyesuaikan.
- P : Terus menurut kamu sendiri, apa yang dilakukan oleh perpustakaan sudah sesuai enggak dengan keinginan anda, ketika anda butuh segala macam informasi, terus perpustakaan sudah mengupayakan segala sesuatu, itu udah sesuai harapan apa belum?
- I : Udah
- P : Udah sesuai?
- I : Udah
- P : Heem, kalau di ini kan, waktu anda kayaknya juga di *boarding* terbatas ya, sedangkan anda butuh banyak informasi, ketika anda di perpustakaan itu anda merasa bahwa, oh ketika saya di perpustakaan saya mendapat banyak informasi nih, pernah merasakan kaya gitu enggak?
- I : Enggak
- P : Kenapa?
- I : ehm. Jarang juga biasanya. Paling juga koran aja yang dibaca, sama buku kaya gini (sambil menunjukkan buku)
- P : Berarti bisa disimpulkan bahwa apa yang anda cari itu, yang paling utama adalah koran?
- I : Heem
- P : Terus selanjutnya baru buku-buku pelajaran seperti itu
- I : iya
- P : Terus kalo anda boleh membuat saran kepada perpustakaan itu, biar perpustakaan baik, terus temen-temen dari *boarding* itu butuh segala sesuatu informasi, atau koran atau segala segala sesuatu itu gimana? Apakah internetnya dihidupkan atau gimana?
- I : internetnya.
- P : Kenapa kok internet?
- I : Biasanya untuk nyari-nyari yang dak ada di perpustakaan.
- P : Terus pernah ada kegiatan kaya bedah film, bedah buku, di perpustakaan, pernah ada gak?

- I : Pernah.
- P : Itu kapan?
- I : Dah lama itu.
- P : Tiap tahun ada enggak?
- I : Gak tau
- P : O baru ya?(maksud peneliti baru masuk tahun ini, kelas 7)
Tapi ketika anda sekolah, udah pernah disini?
- I : Pernah
- P : Itu bedah buku, bedah film atau?
- I : Bedah film.
- P : Filmnya udah pernah nonton apa cuma ikut membedah doang?
- I : Ikut aja.
- P : Dari bedah film itu, banyak mendapatkan informasi apa?
- I : Enggak
- P : Apa Cuma ya sekedar tau gitu?
- I : Heem
- P : Sekedar tau ya? kalo yang lain pernah ada kegiatan apa gitu?
- I : Enggak ada
- P : Kalo pas di *boarding* itu ada tuntutan harus bisa ini gitu gak? Biasanya apa yang harus bisa?
- I : Target hafalannya.
- P : Hafalan Al-Qur'an ya?
- I : Tiap mau nyetor, lima baris, tiga baris.
- P : Itu nyetornya tiap hari apa?
- I : Biasanya tiap ada halaqoh sama KBM tahfidaz siang
- P : Sudah berapa juz?
- I : Tiga.
- P : Kalo dalam hal pelayanan ya, pinjam kembali buku mudah gak disini?

I : Muudah

P : Satu siswa berapa minjemnya?

I : Gak tau, jarang minjem

P : Tapi sering mengunjungi, baca baca?

I : Heem

P : Itu jarang apa pernah minjem?

I : Pernah minjem.

P : Itu lama maksimal berapa hari?

I : Gak ini, nanti ditanya sampe hari apa, ngembaliin hari apa.

P : Nanya sama pustakawannya?

I : Heem.

P :

(Peneliti bicara basa-basi untuk penutup wawancara dan mengucapkan terima kasih.)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Salma Arinalhaq
 Status : Siswa *Boarding* Kelas 7 Putri
 Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2017
 Waktu : Pukul WIB – selesai.
 Keterangan : Peneliti (P)

Informan (I)

(Peneliti menjelaskan tentang gambaran penelitian kepada informan, kemudian memulai wawancara)

Peneliti menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan

P : Sering ke perpustakaan?

I : Sering, cuman terkadang tu pingin ke perpustakaan cuman karena disini kawasan ikhwan, jadi jarang, cuman biasanya kalo ada tugas aja

P : Memang budayanya seperti itu ya kalo ada yang ikhwan, terus gak masuk atau gimana?

I : Kalo akhwat seringnya kalo ada ikhwan tu malu masuk. Kalo disini tuh ada jadwalnya, jadwalnya ikhwan kelas berapa, akhwat kelas berapa.

P : Suka baca buku?

I : Gak terlalu suka, lebih suka baca komik, komik sains sama ini, buku-buku motivasi

P : Contohnya?

I : Komik yang elekmedia yang tentang sains.

P : Kalo buku motivasi tu yang seperti apa?

I : Yang lagi sering dibaca tu judulnya jangan takut gagal gitu.

P : O, itu bukunya ada di perpustakaan?

I : Kalo itu tu, jadi sewaktu pas sebelum masuk sekolah, kita tu suruh buku untuk disumbangkan ke perpustakaan. Dari temen ada yang bawa terus pinjem

P : Kalo di perpustakaan nyari apa aja?

- I : Biasanya buku buat nyari tugas, biasanya buku fable, buku fiksi non fiksi, sejarah buat IPS sama ini, buku ini data-data tentang ini, terkadang nyari buku lain yang mau dipinjem, tapi belum di cap sama perpus, jadi belum boleh dibawa pulang
- P : O, kalo nyari buku itu, semua ada?
- I : Ya ada, Cuma jumlahnya gak, jumlahnya gak banyak, itu sebagian Pustakawan nyari tu terkadang tu sudah ada yang dikolomi, Cuma tapa ya, terkadang masi nyebar
- P : Terus untuk buku, informasi serial yang update kaya koran, majalah itu butuh gak?
- I : Kaloo koran tu ada, majalah tu, biasanya majalah dari sekolah ada.
- P : Biasa gunain itu gak?
- I : kalo aku koran jarang baca
- P : Kenapa?
- I : Kurang menarik
- P : Terus untuk buku-buku di perpustakaan dan sumber informasinya itu udah sesuai belum sama kebutuhan kamu?
- I : Sesuai,
- P : Contohnya yang sesuai seperti apa?
- I : Kalau misalnya nyari. kan pernah dapet tugas PPKn tu yang kurang lengkap, baru kita nyari di sini, ngringkes di sini
- P : Terus kalo fasilitas internet pernah gunain gak di perpus?
- I : Belum pernah
- P : Kalo televisi itu pernah gunain?
- I : Belum
- P : Kalo koleksi multimedia ada gak di perpus? Kalo film gitu, apa rekaman gitu?
- I : Enggak ada.
- P : Enggak ada apa gak tau?
- I : Enggak ada kayaknya, setauku gak ada.
- P : Kalo nyari buku di perpus itu gimana?

- I : Biasanya nyari dulu sama temen-temen, nanti semisal kaya gak ada itu nanya, nanti biasanya ditunjukkan arahnya dimana, kalo misalnya masih gak ada dibantuin.
- P : Dibantuin?
- I : Dibantuin sama petugas.
- P : Jadi petugas yang nyariin
- I : Terkadang
- P : Terus untuk ini dari pihak perpustakaan sendiri pernah mengupayakan sesuatu gak ketika kamu butuh informasi tentang tadi komik, terus buku-buku tentang pelajaran kamu, pernah mengupayakan sesuatu gak?
- I : Pernah, biasanya sih bilang kalo buku-buku pelajaran apa, itu disini. Kalo buku-buku yang kaya cerita-cerita di sebelah sana gitu.
- P : Terus harapan atau saran dari kamu buat perpustakaan apa?
- I : Lebih apa, buku-bukunya itu lebih rapi, ditata bisa dikolomkan, terus apa ya, fasilitasnya lebih dibagusin.
- P : Contohnya apa yang lebih dibagusin?
- I : Kaya misalnya apa ya, untuk penambahan rak atau apa, sama...
- P : Sama apa?
- I : Apa ya, penambahan buku kaya komik gitu, jarang soalnya.

(Peneliti bercakap-cakap untuk berterima kasih dan menutup wawancara)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Reiseria Fatiha

Status : Siswa *Boarding* Kelas 8 Putri

Tanggal : Rabu, 8 Juni 2017

Waktu : Pukul WIB – selesai.

Keterangan : Peneliti (P)

Informan (I)

P : Pernah ke perpustakaan?

I : Pernah

P : Sering enggak?

I : Enggak, Jarang. Paling Cuma buat rapat, kalo misal gak ada kerjaan, kaya gitu.

P : Kalo kamu biasanya butuh informasi tentang apa?

I : Aku sih sebenarnya, tergantung sih. Biasanya pelajaran yang butuh. Itu pelajaran.

P : Selain pelajaran apa?

I : Gak ada sih mas, lebih suka, gak terlalu anu informasi. Gak terlalu sering nyari informasi

P : Suka baca gak?

I : Suka

P : Bacanya suka apa?

I : Novel

P : Novel?

I : Heem

P : Alasannya apa kalo suka novel?

I : Kaya lebih reality, gimana ya? Kaya lebih riil aja gitu loh. Apalagi nek pas remaja gitu kan, kaya seru aja.

P : Sukanya novel yang kaya gimana?

- I : Vinlith gitu-gitu. Pokoknya genre-genre remaja.
- P : Kalo di perpustakaan sini tu informasinya seperti apa menurutmu?
- I : Sebenarnya sih kalo perpustakaan sini tu, karena mungkin perpustakaan sekolah ya, lebih ke pelajaran gitu. Buku-buku pelajaran yang banyak ditampung. Sama buku-buku religi gitu. Aku sih kurang tertarik baca. Pernah sekali nemu novel, tapi kayaknya punya kakak kelas yang ketinggalan, disita, terus kayaknya ditampung disini.
- P : Berarti menurutmu informasinya belum sesuai dengan karaktermu?
- I : Aku kalo bukan novel gak pengen baca. Males baca.
- P : Kalo fasilitas di perpustakaan itu menurutmu ada apa aja?
- I : Rak buku, terus tempat-tempat baca, AC.
- P : Kalo akses informasinya menurutmu ada apa aja?
- I : Seharusnya ada komputernya, ada internetnya.
- P : Itu kan ada tivi, pernah digunakan gak?
- I : Pernah, tapi tu jarang banget. Itu kan tivi biasa ta, mungkin takutnya disalahgunakan sama siswa-siswinya. Jadi pas waktu itu demo 212 atau apa gitu ya? pokoknya demo-demo di Jakarta. Ustad-ustadzah lagi nyetel, kita ikut nonton.
- P : Berarti cuma sekali-sekali waktu ya?
- I : Ho'o
- P : Terus tadi tu kamu suka novel ya? Itu nyarinya gimana?
- I : Novel tu, biasanya minjem. Saya males beli sendiri gitu.
- P : itu minjemnya dimana?
- I : Sama temen. Biasanya kita kompromi gitu ta, di asrama sebenarnya gak boleh bawa novel kaya gitu ta, apalagi yang genrenya ada *romance*-nya. Biasanya kita berkompromi
- P : Kalo minjem di perpustakaan jarang ya?
- I : Kalo di perpustakaan, gak bakal nemu ya mas. Soalnya sama sekolah juga gak boleh. Jadi kalo untuk novel pasti pinjem sama temen.
- P : Terus kalo ke perpustakaan itu, cara nyari informasi gimana?

- I : Biasanya langsung ke rak buku, cari cari. Kalo misalnya gak nemu, tanya ke ustadzahnya, ada enggak. Coba dicari lagi. Kalo gak ada dicariin. Kalo cari informasi sebenarnya lebih enak lewat internet, tapi karena perpusnya tidak ada internetnya lagi, gak ada komputernya lagi, jadi kita..
- P : Jadi dulu kalo ada internet, langsung pake internet ya? terus sekarang kalo gak ada internet?
- I : Gak ada internet, kan di perpus doang ya, ke warnet, atau minjem leptopnya ustadzah, terus kita nyari sendiri.
- P : Terus saran untuk perpus gimana?
- I : Sarannya sih kalo bisa ditambah komputer, ada komputer, ada internet. Bukunya jangan cuma buku pelajaran doang, buku-buku fiksi atau yang seleralah sama kita, yang cocok untuk kita, jangan Cuma pelajaran daing. Kan kalo bisa perpus tu jadi sarana refreshing juga gitu loh. Gak boring baca buku pelajaran terus.
- P : Menurutmu di perpus nyaman gak?
- I : Nyaman, kalo aku nyaman disini.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Choiriyah SIP.
 Status : Pustakawan
 Tanggal : Selasa, 30 Mei 2017
 Waktu : Pukul 10.00 WIB – selesai.
 Keterangan : Peneliti (P)
 Informan (I)

Peneliti menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan.

P : Perilaku siswa menggunakan perpustakaan itu seperti apa?

I : Ini harus dijawab jujur ya?

P : Iya jujur aja.

I : Disini, nek dari perilaku.... saya kemaren sedikit sudah menggambarkan ya siswa sini nek tingkat apa.. yang saya katakan, saya disini baru hampir dua setengah tahun ya, dua setengah tahun. Disini nek perilaku siswane yo nek kebanyakan pie yo mas, nek perilaku siswa perlu diadakan penelitian juga ya. nek bisa di... apa... nek saya menggambarkan secara umum perilaku siswane nek kebanyakan masih banyak yang vandal.

P : Ini untuk semua *boarding* sama *fullday*, semua, atau salah satunya?

I : disini kan memang yang kebanyakan banyak pengunjungnya kan dari yang terdekat, dan yang terdekat ndilalahe kelas *boarding*, kelas 7. Tapi ya gak tau kalo vandal, soalnya kan kita sebagai pustakawan tidak bisa mengawasi *full* ya. Tau tau ininya rusak, ininya rusak. Entah ya dari *fullday* atau *boarding*. Tapi yo nek rata-rata yang nganu itu *fullday*. Tapi gak memungkiri juga kalo *boarding* juga melakukan seperti itu. Itu perilaku pencarian informasi atau apa?

P : Secara umum dulu

I : Secara umum...?

P : Heem, terus untuk dalam menggunakan perpustakaan itu, bedanya siswa yang *boarding* sama yang *fullday* itu gimana?

- I : Tidak ada bedanya. Jam kunjung mereka sama. Soalnya kita gak bisa nek dari siswa *boarding* sih pinginnya juga lebih. Kan ada jam belajar malam. Mereka sebenarnya juga pengen, Cuma kita belum bisa. Jadi jam untuk mereka mendapatkan informasi di sini masih sama.
- P : Kalo biasanya yang *boarding* itu, ke perpustakaan nyari apa?
- I : Paling rata-rata anak sini itu masih seneng koleksi serial. Koran, majalah. Dan makanya koleksi itu ya ini... apa... novel, sama mereka apa anak *boarding*, *fullday* juga nyari ensiklopedi.
- P : Serial ya yang sering?
- I : Yang diarep-arepke itu koran mesti mas, apalagi yang *fullday* e yang *boarding*, karena mereka terbatas ta untuk pencarian informasinya.
- P : Terus untuk ketersediaan informasi di perpustakaan gimana? Sudah mencukupi belum untuk apa kira kira kebutuhan
- I : Saya rasa sudah
- P : Terus dari sekian banyak sumber informasi yang ada di perpustakaan itu kira-kira sudah sesuai gak sama kebutuhan siswa, terutama yang *boarding*?
- I : Em, kalo *boarding* kan ini ya, mungkin kebutuhan informasinya kan kebanyakan lebih ke agama, kita juga mempunyai beberapa koleksi agama yang banyak. Misal dari apa koleksi yang sirkulasi yang 2X itu, kita juga menyediakan beberapa ensiklopedi islam yang lain. Kita lebih mengunggulkan, ya kriteria sini kan keislaman. Kita memperbanyak koleksi koleksi kompas, ensiklopedi juga banyak yang tadi referensi
- P : Terus untuk koleksi yang non-Islam sendiri itu penggunaannya gimana? Seupama koleksi yang umum kaya matematika apa sains juga itu dari anak-anak penggunaannya gimana?
- I : Mereka juga tertarik, apalagi ketika dapet tugas ini lho mas, untuk penunjang yang mata pelajaran mereka, ho'o.. untuk tugas juga semisal di buku paket gak ada, mereka nyari di buku semisal olahraga ya, mereka nyari di buku penjas gak ada, mereka nyari semacam buku pengayaan di kelas 700, Misal bahasa Indonesia, gak ada, nanti ada dongeng atau fable, nanti ada di rak 400. Nanti, ya buku pendukungnya banyak.
- P : Berarti udah beragam dan kebanyakan dipake seperti itu ya?
- I : Heem
- P : Terus untuk fasilitas untuk mengakses informasi, itu apa aja selain buku itu ada fasilitas apa?

- I : Ya itu kendalanya, kita sebenarnya juga pengen menyediakan computer ya mas, udah kita coba beberapa kali untuk menyediakan computer, sudah kita sistem sedemikian rupa, missal kaya antrian kaya di warnet itu kan mas, berapa menit kita matikan. Tapi ndilalahnya anak sini gak cocok untuk dikasi internet. Mereka kurang disiplin dan ya tingkat yang saya katakana tadi, tingkat vandalnya mereka itu masih belum bisa mengontrol gitu. Udah kita buat, dulu udah kita kasih computer dua, untuk akhwat satu untuk ikhwan satu. Tapi ee, mereka belum bisa menggukan secara disiplin dan optimal. Jadi semisal mereka gak ada di buku informasi yang dicari, kita aja yang mencarikan.
- P : Jadi dari pustakawan
- I : Iya dari pustakawannya yang mencarikan.
- P : Terus untuk, itukan ada televisi juga itu sering dioperasikan juga gak?
- I : Kalo ada momen tertentu aja
- P : ooh, *just a moment* ya?
- I : Iya, mereka juga nek sudah classmeeting itu mas, itu jamnya banyak yang selo to, kalo mereka pengen nonton ya gakpapa. Kaya kemaren tu lagi nonton, lagi pas itu Jakarta pilihan gubernur atau pas nonton bareng raja Salman kaya gitu. Paling yang *boarding* penasaran gimana to kaya gitu.
- P : Terus kalo perilaku pencarian informasi untuk siswa *boarding* seperti apa mbak?
- I : Hampir sama kalo perilakunya. Mereka sedikit disiplin, semisal mau nyari, ustadzah mau nyari ini, ya di kelas sini kaya gitu. Soalnya kita nek penggunaan, menggunakan fasilitas OPAC belum maksimal mas, jadi itu udah rusak. Bukan OPACnya, tapi komputernya untuk OPACnya sudah rusak. Jadi Tanya, Us, pengen nyari buku ini, Tanya di pustakawannya oh ya di kelas rak sekian, itu mereka baru nyari.
- P : Kalo pengelolaan perpustakaanya udah otomasi ya mbak?
- I : Udah.
- P : Kalo untuk program kerja yang khusus untuk *boarding* itu udah ada apa belum?
- I : Belum, kita secara general aja. Tidak ada bedanya. Kaya semacam latihan kepenulisan ya kita mengajak semua, belum ada program khusus untuk *boarding*.

- P : Kalo untuk tentang strateginya biar kalo gak salah itu kan yang *boarding* itu kan butuh lebih banyak informasi daripada fullday. Itu strateginya agar mereka itu informasinya itu terpenuhi itu gimana mbak?
- I : Sementara ini belum ada strategi khusus, mengkhususkan untuk *boarding* belum ada, tapi kita mencoba untuk memenuhi kebutuhan mereka semisal melengkapi semua kebutuhan yang sehari-harinya ya, kaya koran, dulu kita koran Cuma ada beberapa, terus untuk anak *boarding*, semisal butuh tambahan koleksi yang koran bola Us, kaya gitu, ya kita tambah. Dulu pernah minta koran ini lho, koran pulsa, ketahuan, yang HP-HP. Kita pernah mengadakan, tapi dari atasan ditegur, enggak boleh. Ya masak anak-anak kaya gitu untuk usia SMP kaya gitu, ada tabloid kaya gitu, ya mereka banyak permintaan ke orang tua takutnya, ya kaya gitu. Kebijakan dari atasan juga mas, misal ada koleksi yang berbau untuk anak-anak sini gak cocok, kaya novel ketahuan ya kita... tapi nek anak-anak *boarding* kan tingkat apa ya, kritisnya untuk masalah pergaulan, untuk apa, misal novel yang berbau semisal porno, mereka lebih apa ya, lebih kritis. Untuk strategi khusus biar mereka menggunakan perpustakaan itu belum ada. Cuma kita mencoba untuk memenuhi kebutuhan mereka aja.
- P : Terus sejauh ini ada kendala-kendala yang dihadapi gak? Ketika e mereka butuh banyak informasi nih, terus perpustakaan itu ada kendala apa?
- I : Sejauh ini belum ada sih. Ya masalah ya Cuma nek saya hadapi masalah yang tadi itu. Kita berusaha mencoba, berusaha menyediakan fasilitas sebagus mungkin, tapi mereka penggunaanya kurang disiplin, ya itu kendalanya.
- P : Kurang disiplin ya?
- I : Heem, kurang disiplin terlalu banyak ide mereka. Tapi kalo yang kelas 7 baru ini, dibuatkan perpustakaan di kelas mas, kelas 7 baru ini. baik fullday maupun *boarding*. Tapi gak tau jalan apa enggak. Pas mereka siswa baru itu mereka diharuskan menyumbang beberapa buku untuk kelas, nanti bisa dicek. Untuk kelas 7 angkatan kemaren.
- P : Untuk semua kelas ya?
- I : Heem, untuk kelas 7 kemaren ini, mau naik kelas 8.
- P : terus kalau dukungan dari pihak sekolah untuk penyediaan biar informasinya dapat terpenuhi itu gimana?
- I : Kalo disini dukungannya bagus sih mas. Dari masalah ini ya, materi ya. terus semisal kita pengen menyediakan eh, mengajukan ini, ensiklopedia atau apa, dana, kalo masalah dana Insya-Allah kalo disini mendukung lah kalo untuk perpustakaan. gak ada kendala.

- P : Terus em, kalo tadi kana ada koran ya, kalo majalah itu gimana mbak? Melanggan juga gak?
- I : Melanggan, banyak. Ada majalah Ummi, Trubus, apa,
- P : Itu pertimbangan pengadaannya juga dari permintaan siswa juga?
- I : Enggak, sebenarnya kalo majalah dari sini.
- P : Itu pertimbangannya apa kalo pengadaan majalah itu?
- I : Ya menyesuaikan ya mas, kaya majalah Ummi, kaya Trubus, terus kebutuhan ustadz-ustadzah sini. Semisal pengen nyari cocok tanam kaya ini us, kan di trubus ada. Itu kita juga mempromosikan kadang juga koleksi majalah baru, kita promosikan lewat WA. Nek Promosi untuk siswa sendiri ada display di depan sini mas, kalo ada buku baru. Mereka juga lebih tertarik kalo buku dipampang di depan. Mungkin kayaknya lebih istimewa kali ya, kaya bukain ini Us, kaya gitu. Padahal yo kadang disini juga ada. Ya mereka pengen baca yang ini, kaya gitu. Ya itu salah satu promosi. Itu general sih bukan hanya untuk *boarding*. Kual ya ini, kual apa kuan?
- P : Kual
- I : Harus pandai buat kata-kata, itu pilihan..
- P : haha, iya.

Peneliti bercakap-cakap untuk mengakhiri wawancara.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Teguh Prasetyo Utomo, A.Md

Status : Kepala Perpustakaan

Tanggal : Selasa, 6 Juni 2017

Waktu : Pukul 10.10 WIB – selesai.

Keterangan : Peneliti (P)

Informan (I)

P : yang pertama itu, kan tiap hari paling gak ada anak-anak banyak yang sini, itu biasanya yang dilakukan apa sih?

I : oh, itu, yo, ada yang ngadem, ada yang tiduran, ada yang baca juga, ada yang ngerjakan apa namanya, tugas dari guru, misalnya ada yang kosong itu kana da yang kesini. Ada juga yang memang KBM disini. Artinya KBM itu didampingi guru, ada. Ada juga difungsikan sana itu ruang rapat, entah OSIS, ekstrakurikuler, dan sebagainya, gitu.

P : Terus, untuk perilaku siswa dalam menggunakan perpustakaan itu gimana?

I : perilaku siswa dalam menggunakan perpustakaan, nek secara umum perilakune ini mas, ya wajar sih, artinya nek dari segi... perilaku... ada yang sudah bisa menggunakan informasi dengan benar, misalkan untuk misale tugas, kemudian tanya ke pustakawan, apa namanya, Oh us, untuk ini dimana ya? nah kesana. Nanti kita arahkan untuk cari informasi di referensi misalnya. Jadi memang bener-bener perilaku mereka untuk memanfaatkan informasi. Cuman ada juga yang kesini hanya untuk sekedar main, tidur, ngadem dan sebagainya. Kan belum memaksimalkan informasi yang ada, seperti itu.

P : kalau, ini perbedaan siswa yang *boarding* sama yang *fullday* itu gimana mas, kalo di perpustakaan gitu?

I : Kalo yang paling saya lihat, yang paling saya amati itu, anak-anak itu, yang *boarding* terutama itu, seringnya mereka membaca koran. Ya itu yang cukup membedakan dengan anak-anak *fullday*. Nah terus setiap saat ketika mereka ke perpustakaan itu, yang ditanyakan itu koran, majalah, atau tabloid yang terbaru yang ada disini. Dan juga ada beberapa anak putri yang *boarding* itu mereka membaca, meminjam novel, dan cukup besar jumlahnya saya kira, dan biasanya mereka minta diperpanjang gitu ya.

P : kalo yang *fullday* biasanya nyari apa?

- I : nek fullday ya hampir sama juga sih, Cuma intensitasnya yang agak berbeda. kalo yang fullday itu, ya sama mas, Cuma ini intensitasnya yang berbeda. kalo fullday juga ini, secara umum mereka walaupun baik *boarding* maupun fullday ya, sama lah, cari referensi ke sini, kemudian apa namanya, buku pelajaran, ensiklopedi dan sebagainya, itu fullday juga seperti itu. Cuman yang paling jadi ciri yang saya amati itu, ciri khasnya anak-anak *boarding* kalo kesini itu hampir pasti itu menanyakan koran, tabloid, majalah. Kalo anak-anak *boarding* yang putri itu seringnya minjem novel, kemudian cerpen, dan sebagainya itu.
- P : Kalo tadi kan, koran ya yang paing dicari itu, ketersediaan koran di perpustakaan itu gimana?
- I : Alhamdulillah lancar mas, jadi kami itu, untuk koleksi serial nggih, baik, tabloid, koran, majalah itu cukup bagus saya kira. Jadi kita tu yang harian tu yang setiap hari datang itu punya, ada 4 judul, sebentar mas, KR, Jawa Pos, Republika, Tribun. Ya ada empat judul yang setiap hari itu ya ada empat judul. Jadi saya kira itu untuk ukuran sekolah SMP saya kira sudah cukup luar biasa, gitu ya, setiap hari ada 4 judul koran. Kemudian mingguan itu ada majalah Joko Lodhang, itu mingguan itu yang berbahasa Jawa. Kemudian juga ini, tabliod Bola, itu mingguan juga. kalo yang bulanan itu, ada yang ini National Geography, terus ada Trubus, terus ada Ummi, kemudain ada Hidayatullah, terus apa lagi ya, disini ini banyak mas. Inshaallah ada inventarisnya kalo dibutuhkan. Kalo gak salah ada 12 atau 13 judul koleksi serial, enggih. Baik itu yang apa namanya, harian, mingguan, atau bulanan.
- P : Itu pertimbangan yang serial itu apa mas, kalo melanggan?
- I : Salah satunya itu, karena saya kan ini mas, juga apa namanya, pernah jadi PA (Pembina Asrama) 3 tahun, kan saya sangat mengertilah, cukup mengerti kondisi anak-anak ketika di asrama itu mereka sama sekali buta dunia luar. Nah itu, jadi untuk meng... apa namanya mengawekani, mengatasi hal itu, kadang mereka untuk apa namanya, tau informasi dunia luar itu kadang mereka mencuri waktu ke warnet kan disayangkan juga. makane kan kasian juga. makane kan anak-anak yang fullday kan kalo pulang ee tau TV, pegang HP, internet dengan leluasa. Tapi kalau anak-anak *boarding* kan gak bisa. Makane kan salah satu pertimbangane kan kenapa. Itukan dari anak-anak juga, Us, mbok ini, ada koran bola, nanti kita belikan. Yang belum kita realisasi itu koran motor. Anak-anak yang putra itu pengen koran motor, tapi pihak sekolah gak boleh kan. Artinya apa, anak-anak *boarding* kan memang untuk dunia luar tu hampir gak tau, kecuali kalo memang kita fasilitasi, dari koran yang setiap hari datang ke sini, dan apa namanya, majalah-majalah serial. Karena itu, informasi-informasi yang paling update kan dari sana. Setiap hari update terus. Itu pertimbangan kami

dari situ. Wong aku dewe ngerasakke mas, dulu ketika 3 tahun itu, anak-anak kasian sekali. Untuk untuk tau informasi luar tu hampir gak ada. TV gak ada, HP gak boleh, internet ke warnet sangat dibatasi, sangat ketat sekali. Satu-satunya jalan untuk dapet informasi ya dari sini di perpustakaan, dari koran itu tadi, koran majalah dan sebagainya, yang kami sediakan serial itu.

P : Terus untuk keragaman sumber informasinya di perpustakaan selain koran majalah itu ada apa?

I : Kalo dari segi jenisnya sih ya, kami punya koleksi digital dan koleksi buku. Kalo yang digital itu bentuknya CD atau DVD, ada sekitar 150-an lebih judulnya. 154 atau berapa ya judulnya. Ada yang digital. Terus yang buku itu ya, karena ini baru kita data ulang, kemaren datanya sempet, karena server kemaren sempet di tempatnya Mbak Choir itu, komputerya kan sempet hardisknya mati mas, jadi data hilang semua, dan akhirnya kita input ulang. Itu yang udah masuk itu sekitar 2300-an judul. Itu koleksi sebenarnya lebih dari itu mas, cuman memang baru kita input ulang yang baru masuk segitu. Itu baru sampe kelas 400, Eh 400, Ha'a. 400 itu sekitar 2300-an judul. Itu misalnya diakumulasi misalnya separo, itu hampir 5000-an judul kalo riilnya ya, tapi kan yang terinput itu. Sekarang kita pindah servernya kesana. Jadi server SLiMS itu ya hanya untuk SLiMS aja, gak boleh untuk yang lain. Kita menjaga, kemaren kan salahnya kita juga sih, kemaren untuk backupnya juga kelalen gitu ya, jadi ketika hardisknya rusak entek kabeh datane kan, kita input ulang itu dapet kelas 400 itu sekarang udah masuk 2300 judul. Sekitar itu. Jadi itu untuk yang buku ya. Kemudian juga itu yang referensi juga belum kita input juga. Ada sekitar 1000, ada sekitar inian, 500-an lebih judul. Tapi itu ini, belum masuk juga ya. karena kita input ulang, kaya gitu. Jadi itu untuk koleksi. Tapi untuk jenisnya, misalnya untuk jenis ya ada referensi. Itu dari segi ininya dari segi bahannya. Kalo dari segi ragamnya tadi ada koleksi serial, ada majalah, harian, ada yang bulanan, mingguan. Ada referensi, referensi itu juga kita bagi, ada referensi umum dan referensi Islam. Ada dua disana. Kemudian untuk koleksi-koleksi ya hampir sama, ada koleksi buku paket, itu ada, kita juga menyediakan buku paket. Terus koleksi umum, sirkulasi itu ada juga. itu dari segi keragamannya.

P : kalo ini mas, fasilitas untuk mengakses informasi di perpustakaan itu apa aja mas?

I : Jadi untuk informasi, selain koran kita juga ada internet mas, cuman kemaren kan waktu tahun ajaran baru kita bongkari semua komputernya, diganteni urung dipasang meneh. Nah itu, selain dari koleksi, untuk informasi yang update nggih, ada koran, majalah, atau tabloid itu, kami menyediakan akses internet. Cuman tadi memang baru didandani, jadi belum kita pasang lagi. Di dandani ta udah rusak. Gitu.

- P : Itu kalo make internet itu gimana mas, rule-nya gimana?
- I : Sebenarnya ini mas, duluu sekali pernah kita buat rule. Kita buat rule untuk ngambil nomor antrian, nomor antrian, kemudian apa namanya, tiap anak kita batasi sekali satu sesi itu 15 menit, itu ya. kemudian juga ada beberapa ini, ya katakanlah gak boleh ketika di pake itu gak boleh rame, gak boleh untuk akses game gitu ya, kemudian gak boleh untuk akses sosial media, hanya boleh untuk akses informasi cari-cari materi dan sebagainya, gitu ya.
- P : kalo pengelolaan perpustakaannya itu udah otomasi mas?
- I : sudah, sudah otomasi. Cuma otomasinya masih belum otomasi. Karena kita juga pake manual juga. Tadi mas, untuk, apalagi ini sekaraang ini kan kita baru ngulang input data ya, jadi sekarang bisa dikatakan full manual, jadi nek data baru kita input. Kalo kemaren sebelum hardisknya rusak itu, jadi ketika listriknya nyala kita otomasi, tapi kalo mati lampu dan sebagainya kita pake buku besar. Jadi manual gitu ya. kalo ini memang karena pelayanannya, karena tadi hardisknya rusak, kemudian kita baru mengulang input data lagi, sekarang untuk pelayanan nggih pake manual, sementara untuk saat ini. setelah itu, setelah rusak itu.
- P : kalo ini mas, untuk program kerja yang khusus untuk *boarding* itu ada enggak ya mas?
- I : belum ada mas, untuk yang *boarding* belum ada. Untuk program kerja sampe saat ini nggih kami baru secara umumlah, baik *boarding* untuk semua siswa itu kita samakan, jadi belum mengarah ke sana.
- P : kalo untuk kegiatan-kegiatan mas, untuk kegiatan pemenuhan kebutuhan informasi itu apa aja, selain tadi ada fasilitas-fasilitas itu, terus kegiatannya yang berbasis dengan fasilitas itu apa aja, kaya ada televise juga?
- I : o gitu, jadi sekali waktu kita koleborasi dengan guru mapel. Misalnya televise, gitu ya. nanti, pernah sekali waktu itu dengan Bu Ruri itu, Guru PPKn, minta diputarkan film perang dunia ke-3. Nah kita putarkan seperti itu. Kemudian apa namanya mamanafaatkan fasilitas itu, misalnya ruang samping itu ada fasilitas meja rapat, kemudian ada LCD dan sebagainya itu kita gunakan, bahkan sering juga ada rapat-rapat yayasan, rapat guru, rapat ekstrakurikuler, bahkan pertemuan wali dan sebagainya juga menggunakan itu, gitu. Kalo computer nggih standar ya, kita melayani untuk apa namanya, internet, kemudian kita juga boleh ngeprint, tapi ngeprint teks, itu masih bisa, yang penting tidak banyak-banyak. Itu kita juga bisa melayani itu.
- P : kalo untuk yang televise ini pemakaiannya gimana mas?
- I : ya nanti kalo sekali waktu kalo memang, kalo memang apa namanya biasanya kalo sekali waktu yang memungkinkan ya kita nanti kita nyalakan

acara biasanya TVRI. Atau kalau ada momentum tertentu misalnya itu kalo hari hari biasa yang kami nyalakan itu TVRI. Tapi kalo ada momen tertentu kaya kemaren waktu ada momentum demo 212, itu kan heboh sekali. Itu kan ada ank-anak yang ke perpustakaan, kemudian kita setelkan channel yang menyiarkan itu secara live, kaya kompas gitu ya. itu tadi misalnya kalo ada, ya, guru misalnya minta untuk disetelkan film atau apa, kita punya CD juga, VCD player gitu kan, kita pasang VDC playernya, kemudian ada koleksi kami punya film-film sejarah itu kita setelkan nonton film sejarah. Tapi itu kolaborasi dengan guru maple tertentu. Nah itu.

P : Kalo sejauh ini ada kendala-kendala gak mas untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa yang *boarding*, itu kan tadi aksesnya ke dunia luar terbatas, itu kendala-kendalanya?

I : Kalo kendala sih, kami waktu itu kan pengennya udah ada gambaran untuk membuka apa namanya membuka jam layanan malem ya, maksimal sampe jam 8 ya, tapi itu dulu kami pernah greneng-greneng, rembugan soal itu. Cuma lagi-lagi kendala, kendala program itu kembali ke SDM, SDMnya kita belum mencukupi, dan ketika mau mengambil dari luar itu pertimbangan sekolah itu bukan pada dananya, kalo dana insyaallah ada lah, cuman lebih pada keamanan ya, jadi kami belum bisa, sistem kami belum cukup baik untuk mengatasi masalah keamanan. Katakanlah misalnya ambil magang dari luar ya, jadi kan kami belum bisa untuk itu, menjamin keamanan disini. Bisa juga gak tau to mas, misal ada pegawai dari luar misal ya itu gak ada ikatan dari sini, paling ikatannya Cuma bayaran per-jam, takutnya terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Kendala sebenarnya ada di situ. Kalo mau merekrut pegawai dari dalem, kita sendiri juga udah gak bisa. Kalo mau direkrut sebagai pegawai tetap, ya untuk melayani jam malem gitu ya, itu juga belum memungkinkan. Makane kan kendalane pada SDM. Dan SMP munculnya ya tadi, masalah faktor keamanan. Itu tadi. Jadi sebenarnya untuk kendala hal itu. Kemudian kami kemaren juga ada juga kepikiran pengen buat semacam pojok baca. Nanti yang di pasang di asrama, baik putra maupun putri. Lagi-lagi kendalanya juga masalah SDM, pengelolanya. Karena sekarang kan, apa namanya, apalagi ini untuk saya sendiri sudah tidak menjadi PA lagi. Gitu. Sebenarnya bisa juga kita kerjasama dengan Pembina asrama juga, cuman kalau kearah sana memang belum. Dan mungkin kedepannya bisa misalnya mau membuat pojok baca untuk asrama, misalnya kita kerjasama dengan Pembina asrama, cuman untuk kearah sana belum. Kita fokusnya sekarang baru di ini, di pelayanan secara umum dan di ini, input data, jujur wae. Jadi pengolahan buku. Input dari awal kan memang. Memang untuk program untuk *boarding* itu ya, jujur saja. dengan adanya njenengan penelitian di sini, menggugah kami untuk, o iya ya, sebenarnya ada celah untuk kami maksimalkan di bidang itu.

- P : kalau sejauh ini udah ada kerjasama dengan pihak lain belum mas?
- I : kalo kerjasama dengan pihak lain, dengan institusi lain ada mas. Kami mengadakan kerjasama dengan itu jurusan psikologi UnProk, Universitas Proklamasi 45. Kemudian dengan perpustakaan kota, dengan apa namanya, SD IT lukman hakim, ada beberapa kerjasama seperti itu dengan pihak lain. Kalau yang UnProk itu, kerjasama pembuatan artikel, artikel-artikel untuk mengisi madding dan artikel-artikel untuk mengisi motivasi, ada yang UIN juga ada. Kemudian kita kerjasama dengan perpustakaan kota itu ya, dengan koleksi. Dengan SD IT Lukman Hakim kerjasama dengan koleksinya. Seperti itu.
- P : Kalau ini mas, sejauh ini dukungan dari pihak sekolah ini gimana mas untuk program-program yang dilakukan di perpustakaan itu?
- I : sebenarnya untuk dukungan, hampir yang kami programkan di perpustakaan itu, dapat dukungan penuh dari sekolah. Cukup, bahkan dikatakan sangat bagus. jadi untuk dukungan dari sekolah itu gak ada kendala.
- P : kalo dari pihak perpustakaan sendiri, caranya menghubungkan informasi dari luar dengan pemustaka terutama yang *boarding* itu gimana mas caranya?
- I : ha, misalnya untuk apa namanya, untuk majalah misalnya. Majalah, koran dan sbagainya kita lektakkan di display. Itu disana kita kasih apa namanya, koran hari ini. koran hari ini kita taruh di situ. Kalo untuk koran-koran yang agak lama kita taruh di bawah situ, biasanya mereka tetep mencari, misalnya koran edisi kemaren dan sebagainya, minggu kemaren, bulan kemaren, kecuali untuk koran yang sudah lama itu kita taruh di gudang. Kemudian ada majalah, untuk mengkomunikasikan, oh ini ada majalah ini, ada majalah ini, ada koran ini, koran ini, itu ya, kalo yang baru-baru itu, kita taruh di atas apa namanya, meja itu, lemari katalog itu ya. Ada tulisannya “koran hari ini” katakana seperti itu, gitu ya. Anak-anak kan jelas, o ternyata ada ya ada majalah ini, ada koran hari ini.
- P : Terakhir mas, untuk harapan kedepan itu gimana, ketika yang *boarding* itu butuh banyak informasi, terus keterbatasan SDM itu harapannya gimana?
- I : Harapannya kami bisa melakukan program-program secara ideal. Ya itu tadi, yang ideal sih mas. Kalo dulu tu, saya tu membuat renstra tu tahun, selama lima tahun, jadi dari tahun 2013-2018. Harapane kami nanti, kan renstra itu rencana strategis, jangka panjang ya, jangka panjang kami, harapan kami itu tahun 2018 itu seluruh perpustakaan sudah full digital, aksesnya sudah full digital, kemudian kami punya namanya apa namanya, konsep perpustakaan semesta, jadi nanti setiap ruang, setiap divisi, setiap apa namanya, setiap bagian di sekolah ini ada pojok perpustakaannya, katakanlah misalnya kantin, ya misalnya kantin, nanti kita beri koleksi-

koleksi yang berkaitan dengan kantin, misalnya. Entah apa namanya koleksi-koleksi resep masakan, misalnya UKS misalnya, nanti kita kasih koleksi koleksi pojok koleksi ada tanaman obat dan sebagainya. Misalnya TU, kita kasih koleksi-koleksi tentang administrasi dan sebagainya. Kemudian dengan apa namanya, karena kita punya *boarding* ya, ke depan itu, *boarding* ya kita punya perpustakaan mini yang berkaitan dengan *boarding*, novel-novel islami, kemudian buku-buku fiqih, dan sebagainya, seperti itu. Itu gambaran kami di renstra itu. Dan juga karna tadi, karena tadi sekolah *boarding* kan, itu idealnya memang perpustakaan malam, perpustakaan *boarding* ada sendiri. Baik itu nanti mengacu atau menginduk pada perpustakaan sini atau nanti membuat perpustakaan tersendiri, ya tetep kita control dari sini. Kalo misalnya memang perpustakaan sini tu, kita membuat jam malam misalnya. Atau mungkin kita membuat perpustakaan yang di *boarding*, membuat ruang di sana, ruang kecil kita control dari sini, disana nanti kita kasih pengurus tersendiri. Itu gambaran kami seperti itu. Jadi untuk *boarding* yang paling memungkinkan, yang paling jadi impian kami kita membuka jam malam lah. Jam buka malam. Ya itu tadi, untuk saat ini belum bisa terealisasi.

P : Boleh mas lihat renstranya

I : boleh mas. Tapi ini mas, dulu sudah tak kasih ke yayasan, tapi kalo softfilenya ada. Kalo yang aslinya tahun 2013, tak kasih ke yayasan dan kepala sekolah. Tapi softfilenya insyaallah masih ada.

Lampiran 3. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Selasa 16 Mei 2017

Peneliti mendatangi tempat penelitian pada pukul 10.20 pagi. Di tempat penelitian, peneliti menemui Ibu Choiriyah, selaku pustakawan Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Ibu Choiriyah menyambut peneliti dengan baik.

Peneliti melakukan diskusi dengan Ibu Choiriyah mengenai gambaran penelitian serta penentuan sampel yang akan dijadikan informan penelitian. Setelah menjelaskan kriteria informan, Ibu Choiriyah memberikan absensi kepada peneliti. Peneliti mengecek daftar absensi pengunjung. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pengecekan absensi, kadang pemustaka tidak mengisi absensi, buku absensi dicoret-coret, dan pengisian nama tidak sesuai dengan nama asli sehingga menyulitkan identifikasi informan yang sesuai.

Peneliti mendapatkan beberapa nama yang kemungkinan menjadi informan.

Kamis 18 Mei 2017

Peneliti melakukan observasi di Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar. Pukul 10.10 Peneliti tiba di lokasi penelitian. Peneliti bertemu dengan Ibu Choiriyah, selaku pustakawan Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Peneliti mengajukan nama-nama kepada Ibu Choiriyah sebagai calon informan. Ibu Choiriyah mengecek dalam catatan peminjaman. Dari nama-nama yang telah teridentifikasi, maka peneliti mendapatkan empat nama yang akan menjadi informan penelitian. Informan pertama yaitu Yahtadiy Uhrowi yang mewakili kelas 8 *boarding* (laki-laki). Nama kedua adalah Afnan yang mewakili kelas 7 *boarding* (laki-laki). Untuk perempuan, adalah Reiserah yang mewakili kelas 8 *boarding*, serta Salma Arinalhaq yang mewakili kelas 7 *boarding*.

Peneliti mengamati informan pertama, Yahtadiy yang sedang berkunjung ke perpustakaan. Informan pertama datang ke perpustakaan sekitar pukul 10.35. Dia membaca koran dan berdiskusi dengan teman-teman. Sekitar 17 pemustaka datang

ke perpustakaan pada jam tersebut dan terbagi atas beberapa kelompok. Peneliti kemudian berkenalan dengan informan tersebut. Informan tersebut mengaku bahwa dia sering berkunjung ke perpustakaan. Peneliti sempat bercakap-cakap dengan informan tersebut. Peneliti meminta waktu luang kepada informan untuk melakukan wawancara. Peneliti mempersilakan informan untuk melanjutkan aktivitasnya di perpustakaan, Informan meninggalkan ruangan pukul 11.20.

Peneliti mengamati informan kedua, M. Afnan mengunjungi perpustakaan. Informan tersebut terlihat bersama seorang temannya. Informan terlihat membaca koran dan berbincang-bincang dengan temannya tersebut. Peneliti berkenalan dengan informan. Informan mengatakan bahwa dia kelas 7 A (*boarding*). Setelah bercakap-cakap sekitar 10 menit, peneliti menanyakan waktu luang kepada informan. Informan mengatakan bahwa besok (Jumat, 19 Mei 2017) pukul 9 (istirahat pertama) bisa dilakukan wawancara. Peneliti menyetujui usulan informan.

Pukul 11.45 perpustakaan mulai sepi pengunjung dikarenakan jam istirahat perpustakaan dan jadwal sholat berjamaah.

Jum'at 19 Mei 2017

Peneliti datang ke Perpustakaan pada pukul 8.20 pagi. Sampai di perpustakaan, peneliti disambut dengan ramah oleh ibu Choiriyah, sementara Bapak Teguh sedang melakukan pekerjaan di ruangannya. Pukul 08.50 terlihat informan M. Afnan Abadi memasuki perpustakaan. pukul 9.00 wawancara dengan Afnan dimulai. Pada saat wawancara di ruang referensi, terlihat beberapa siswa yang membaca buku dan ensiklopedia. Wawancara selesai pada pukul 9.30. Informan bergegas meninggalkan perpustakaan karena ada pelajaran.

Pukul 10.00 terlihat informan Yahtadiy memasuki perpustakaan. dia menanyakan apakah wawancara bisa dilakukan sekarang, mengingat sedang luang. Wawancara dimulai pukul 10.10 dan berakhir pada pukul 10.40.

Peneliti masih bercakap-cakap dengan pustakawan sebelum pamit pada pukul 11.10.

Senin 21 Mei 2017

Peneliti datang ke perpustakaan pada pukul 8.30. seperti biasa, pustakawan selalu menyambut dengan ramah. Begitu pula dengan kepala perpustakaan yang disela kesibukannya selalu menyambut dengan hangat peneliti. Peneliti sudah memiliki janji dengan informan untuk melakukan *membercheck*. Sekitar pukul 9 Afnan mengunjungi perpustakaan. Informan tersebut menghampiri peneliti. Setelah melakukan perbincangan ringan, peneliti menyerahkan transkrip wawancara kepada informan untuk diperiksa dan ditandatangani oleh informan.

Setelah melakukan *membercheck*, peneliti berbincang-bincang dengan kepala perpustakaan. Beliau mengatakan bahwa akan ada akreditasi sekolah Islam terpadu, sehingga pustakawan dan kepala perpustakaan sibuk untuk mempersiapkan hal tersebut. peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian setelah akreditasi tersebut.

Selasa 30 Mei 2017

Setelah berkordinasi dengan pustakawan dan disepakati bahwa tanggal 30 Mei 2017, pustakawan mempunyai waktu luang, maka peneliti melakukan wawancara pada waktu tersebut. Peneliti datang ke perpustakaan pada pukul 09.00. Suasana perpustakaan lumayan sepi lantaran sedang menempuh ujian akhir semester genap. Peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan pada pukul 10.15. setelah wawancara selesai, peneliti berdiskusi mengenai penelitian yang sedang dilakukan, dan metode penelitiannya.

Sabtu 3 Juni 2017

Peneliti datang ke perpustakaan pukul 8.30. Peneliti disambut oleh ibu Choiriyah. Pukul 9.00 informan datang ke perpustakaan. Peneliti melakukan wawancara dengan informan dari siswa *boarding* kelas 7 perempuan, Salma Arinalhaq. Peneliti juga mengamati kegiatan yang dilakukan oleh informan M. Afnan yang sedang membaca koran dan berdiskusi dengan teman-temannya.

Selasa, 6 Juni 2017

Peneliti datang ke perpustakaan pada pukul 9.30 pagi. Peneliti disambut oleh ibu Choiriyah. Ibu Choiriyah mempersilakan menunggu karena Bapak Teguh sedang mengerjakan inventarisasi. Peneliti mendatangi ruang kepala perpustakaan. Peneliti menyalami Bapak Teguh, dan dipersilakan menunggu. Sekitar 10 menunggu, Bapak Teguh menghampiri peneliti. Peneliti melakukan wawancara pada pukul 10.10. Setelah wawancara selesai, Bapak Teguh bercerita tentang kondisi siswa *boarding*, pentingnya dilakukan penelitian di perpustakaan, kerja di perpustakaan, pengalaman-pengalaman kerja, serta studi yang berbeda di UIN dan di UT. Peneliti mendapat banyak informasi dari cerita Bapak Teguh.

Lampiran 4. Tabel Reduksi Data**REDUKSI DATA**

Nama Informan : M. Yahtadiy Ukhraviy

Status : Siswa Boarding Putra

Tempat : Perpustakaan

Waktu : Jumat, 19 Mei 2017 pukul 10.10

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Seberapa sering mengunjungi perpustakaan?	Seminggu itu, tergantung, kalau istirahatnya tu banyak, terus kalau ada ujian harus belajar dulu, kalau nganggur itu baru ke perpus. Biasanya jajan dulu, selesai makan baru kesini
2.	Apa yang anda lakukan di Perpustakaan?	Baca buku sama koran biasanya. Kadang kan kalau novel kan dah bosan, terus buku-buku penegetahuan gitu lah. Ini kan sekarang ketutup tu (sambil menunjukkan ruang referensi) dulu pas kebuka ya baca ensiklopedia gitu.
3.	Apa yang anda cari di perpustakaan?	Berita, habis itu apa ya, kalo ensiklopedia itu sukanya ngambil tema tentang budaya-budaya, seni, sama kadang ngintip-ngintip kedokteran.
4.	Bagaimana keragaman koleksi di perpustakaan?	Kalo ensiklopedia sudah cukup sih, koran sudah, novel tu kurang banyak aja, sama kadang tu makin berkurang karna hilang apa gimana gak tau.
5.	Bagaimana fasilitas kebutuhan informasi?	Komputer ada, tapi jarang dipake. Kadang ada kadang enggak, gak tau. Kalo perpusnya dibenahin nanti dimunculin. Terus gak ada lagi. Televisi, kalo ada berita yang lagi hangat gitu, kaya raja Arab, nanti nonton bareng, sama kelas lain juga.terus habis itu, berita-berita yang lagi panas
6.	Bagaimana cara mencari informasi di perpustakaan?	Kalo novel nanti ngincer dulu, kalo buku-buku pengetahuan itu, asal lihat bagus, ambil. Kalo koran sih sukanya republika.
7.		Langsung, tapi kadang dicariin kadang ditunjukin nomor bukunya. Tapi ketemu juga akhirnya.

8.	Harapan agar kebutuhan informasi dapat terpenuhi?	<p>koleksi bukunya dilengkapi, sama biar gak berantakan itu ada, biasanya di perpustakaan daerah itu kan ada meja khusus untuk naruh buku yang udah di pinjem, nah tapi kan peraturan disini ngembaliin ke raknya, kadang kan siswanya ngembaliin ke raknya gak sesuai. Jadi berantakan.</p> <p>Sarannya itu, ya itu komputernya tetep ada, biar gampang nyarinya kan. Lemarnya ditata apa ya. Koran-koran juga berantakan. Jadi ada apa, tempat untuk koran ini tanggal berapa, tanggal berapa, tanggal berapa. Soanya itu berantakan biasanya.</p>
----	---	--

REDUKSI DATA

Nama Informan : M. Afnan Abadi
 Status : Siswa Boarding Putra
 Tempat : Perpustakaan
 Waktu : Jumat, 19 Mei 2017 pukul 9.00

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Seberapa sering mengunjungi perpustakaan?	Biasanya tiap istirahat Paling ya cuman yang pertama ini saja sama nanti yang terakhir, yang siang
2.	Apa yang anda lakukan di Perpustakaan?	Biasanya koran, informasi baru Selain itu, biasanya ensiklopedia
3.	Apa yang anda cari di perpustakaan?	Biasanya koran, informasi baru Selain itu, biasanya ensiklopedia
4.	Bagaimana keragaman koleksi di perpustakaan?	Iya (lengkap) Yang sesuai: Buku pelajaran, sama buku kaya gini, yang tentang IPA-IPA.
5.	Bagaimana fasilitas kebutuhan informasi?	Televisi ada, sering dipake biasanya tivinya dinyalakan, Komputer ada, tapi gak boleh dipake.
6.	Bagaimana cara mencari informasi di perpustakaan?	biasanya nyari-nyari dulu
7.		Paling juga koran aja yang dibaca, sama buku kaya gini (sambal menunjukkan buku)
8.	Harapan agar kebutuhan informasi dapat terpenuhi?	Internetnya, biasanya untuk nyari-nyari yang gak ada di perpus.

REDUKSI DATA

Nama Informan : Salma Arinalhaq
 Status : Siswa Boarding Putri
 Tempat : Perpustakaan
 Waktu : Sabtu, 3 Juni 2017 pukul 9.00

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Seberapa sering mengunjungi perpustakaan?	sering, cuman terkadang tu pingin ke perpustakaan cuman karena disini kawasan ikhwan, jadi jarang, cuman biasanya kalo ada tugas aja
2.	Apa yang anda cari di perpustakaan?	lebih suka baca komik, komik sains sama ini, buku-buku motivasi. biasanya buku buat nyari tugas, biasanya buku fable, buku fiksi non fiksi, sejarah buat IPS sama ini, buku ini data-data tentang ini, terkadang nyari buku lain yang mau dipinjem, tapi belum di cap sama perpus, jadi belum boleh dibawa pulang
3.	Bagaimana keragaman koleksi di perpustakaan?	kalo koran tu ada, majalah tu, biasanya majalah dari sekolah ada.
4.	Bagaimana fasilitas kebutuhan informasi?	Televisi ada, enggak pernah menggunakan
5.	Bagaimana cara mencari informasi di perpustakaan?	kalo misalnya nyari. kan pernah dapet tugas PPKn tu yang kurang lengkap, baru kita nyari di sini, ngringkes di sini biasanya nyari dulu sama temen-temen, nanti semisal kaya gak ada itu nanya, nanti biasanya ditunjukkan arahnya dimana, kalo misalnya masih gak ada, dibantuin.
6.		dibantuin sama petugas. biasanya sih bilang kalo buku-buku pelajaran apa, itu disini. Kalo buku-

		buku yang kaya cerita-cerita di sebelah sana gitu.
7.	Harapan agar kebutuhan informasi dapat terpenuhi?	lebih apa, buku-bukunya itu lebih rapi, ditata bisa dikolomkan, terus apa ya, fasilitasnya lebih dibagusin kaya misalnya apa ya, untuk penambahan rak atau apa, sama... apa ya, penambahan buku kaya komik gitu, jarang soalnya

REDUKSI DATA

Nama Informan : Reiseria Fatiha
 Status : Siswa Boarding Putri
 Tempat : Perpustakaan
 Waktu : Rabu, 8 Juni 2017

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Seberapa sering mengunjungi perpustakaan?	Jarang, Paling cuma buat rapat, kalo misal gak ada kerjaan, kaya gitu
2.	Apa yang anda lakukan di Perpustakaan?	Paling cuma buat rapat, kalo misal gak ada kerjaan, kaya gitu
3.	Apa yang anda cari di perpustakaan?	Aku sih sebenarnya, tergantung sih. Biasanya pelajaran yang butuh itu pelajaran. Novel
4.	Bagaimana keragaman koleksi di perpustakaan?	Sebenarnya sih kalo perpustakaan sini tu, karena mungkin perpustakaan sekolah ya, lebih ke pelajaran gitu. Buku-buku pelajaran yang banyak ditampung. Sama buku-buku religi gitu. Aku sih kurang tertarik baca. Pernah sekali nemu novel, tapi kayaknya punya kakak kelas yang ketinggalan, disita, terus kayaknya ditampung disini.
5.	Bagaimana fasilitas kebutuhan informasi?	Rak buku, terus tempat-tempat baca, AC.
6.	Bagaimana cara mencari informasi di perpustakaan?	biasanya langsung ke rak buku, cari cari. Kalo misalnya gak nemu, tanya ke ustadzahnya, ada enggak. Coba dicari lagi. Kalo gak ada dicariin. Kalo cari informasi sebenarnya lebih enak lewat internet, tapi karena perpusnya tidak ada internetnya lagi, gak ada komputernya lagi, jadi kita..
7.	Fasilitas yang televise pernah digunakan?	Pernah, tapi tu jarang banget. Itu kan tivi biasa ta, mungkin takutnya disalahgunakan sama siswa-siswinya. Jadi pas waktu itu demo 212 atau apa gitu ya? pokoknya demo-demo di

		Jakarta. Ustad-ustadzah lagi nyetel, kita ikut nonton.
8.	Harapan agar kebutuhan informasi dapat terpenuhi?	Sarannya sih kalo bisa ditambah komputer, ada komputer, ada internet. Bukunya jangan cuma buku pelajaran doang, buku-buku fiksi atau yang seleralah sama kita, yang cocok untuk kita, jangan Cuma pelajaran daing. Kan kalo bisa perpustakaan jadi sarana refreshing juga gitu loh. Gak boring baca buku pelajaran terus.

REDUKSI DATA

Nama Informan : Choriyah, SIP.

Status : Pustakawan

Tempat : Perpustakaan

Waktu : Selasa, 30 Mei 2017

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana perilaku siswa dalam menggunakan perpustakaan?	saya menggambarkan secara umum perilaku siswa nek kebanyakan masih banyak yang vandal.
2.	Perbedaan perilaku siswa <i>boarding</i> dan <i>fullday</i> dalam menggunakan perpustakaan?	Tidak ada bedanya. Jam kunjung mereka sama. Soalnya kita gak bisa nek dari siswa <i>boarding</i> sih pinginnya juga lebih. Kan ada jam belajar malam. Mereka sebenarnya juga pengen, Cuma kita belum bisa. Jadi jam untuk mereka mendapatkan informasi di sini masih sama.
3.	Bagaimana kebutuhan informasi siswa?	paling rata-rata anak sini itu masih seneng koleksi serial. Koran, majalah. Dan makanya koleksi itu ya ini, apa, novel, sama mereka apa anak <i>boarding</i> , <i>fullday</i> juga nyari ensiklopedi yang diarep-arepke itu koran mesti mas, apalagi yang <i>fullday</i> e yang <i>boarding</i> , karena mereka terbatas ta untuk pencarian informasinya.
4.	Bagaimana sumber informasi di perpustakaan?	kalo <i>boarding</i> kan ini ya, mungkin kebutuhan informasinya kan kebanyakan lebih ke agama, kita juga mempunyai beberapa koleksi agama yang banyak. Misal dari apa koleksi yang sirkulasi yang 2X itu, kita juga menyediakan beberapa ensiklopedi islam yang lain. Kita memperbanyak koleksi koleksi kompas, ensiklopedi juga banyak yang tadi referensi
5.	Bagaimana fasilitas untuk mengakses informasi?	kita sebenarnya juga pengen menyediakan komputer ya mas, udah kita coba beberapa kali untuk menyediakan computer, sudah kita sistem sedemikian rupa, misal kaya antrian kaya di warnet itu kan mas, berapa menit kita matikan. Tapi <i>ndilalahnya</i> anak sini gak cocok untuk

		dikasi internet. Mereka kurang disiplin dan ya tingkat yang saya katakana tadi, tingkat vandalnya mereka itu masih belum bisa mengontrol gitu. Udah kita buat, dulu udah kita kasih komputer dua, untuk akhwat satu untuk ikhwan satu. Tapi ee, mereka belum bisa menggunakan secara disiplin dan optimal.
6.	Bagaimana perilaku pencarian informasi siswa?	hampir sama kalo perilakunya. Mereka sedikit disiplin, semisal mau nyari, ustadzah mau nyari ini, ya di kelas sini kaya gitu. Soalnya kita nek penggunaan, menggunakan fasilitas OPAC belum maksimal mas, jadi itu udah rusak. Jadi Tanya, Us, pengen nyari buku ini, Tanya di pustakawannya oh ya di kelas rak sekian, itu mereka baru nyari.
7.	Bagaimana pengelolaan perpustakaan?	Sudah terotomasi
8.	Bagaimana strategi untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa <i>boarding</i> ?	belum, kita secara general aja. Tidak ada bedanya. Kaya semacam latihan kepenulisan ya kita mengajak semua, belum ada program khusus untuk boarding. Sementara ini belum ada strategi khusus, mengkhususkan untuk boarding belum ada, tapi kita mencoba untuk memenuhi kebutuhan mereka semisal melengkapi semua kebutuhan yang sehari-harinya ya, kaya koran, dulu kita koran Cuma ada beberapa, terus untuk anak boarding, semisal butuh tambahan koleksi yang koran bola Us, kaya gitu, ya kita tambah.
9.	Bagaimana kendala yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan informasi?	Sejauh ini belum ada sih. Ya masalah ya Cuma nek saya hadapi masalah yang tadi itu. Kita berusaha mencoba, berusaha menyediakan fasilitas sebgus mungkin, tapi mereka penggunaanya kurang disiplin, ya itu kendalanya
10.	Bagaimana dukungan dari sekolah?	kalo disini dukungannya bagus sih mas. Dari masalah ini ya, materi ya. terus semisal kita pengen menyediakan eh, mengajukan ini, ensiklopedia atau apa, dana, kalo masalah dana Insya-Allah kalo disini mendukung lah kalo untuk perpustakaan.

REDUKSI DATA

Nama Informan : Teguh Prasetyo Utomo, AMd.
 Status : Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Teknis
 Tempat : Perpustakaan
 Waktu : Rabu, 6 Juni 2017

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana Perilaku siswa dalam menggunakan perpustakaan?	ada yang ngadem, ada yang tiduran, ada yang baca juga, ada yang ngerjakan apa namanya, tugas dari guru, misalnya ada yang kosong itu kana da yang kesini. Ada juga yang memang KBM disini. Artinya KBM itu didampingi guru, ada.
2.	Perbedaan perilaku siswa <i>boarding</i> dan <i>fullday</i> dalam menggunakan perpustakaan?	Kalo yang paling saya lihat, yang paling saya amati itu, anak-anak itu, yang boarding terutama itu, seringnya mereka membaca koran. Ya itu yang cukup membedakan dengan anak-anak fullday.
3.	Bagaimana kebutuhan informasi siswa?	Nah terus setiap saat ketika mereka ke perpustakaan itu, yang ditanyakan itu koran, majalah, atau tabloid yang terbaru yang ada disini. Dan juga ada beberapa anak putri yang boarding itu mereka membaca, meminjam novel, dan cukup besar jumlahnya saya kira, dan biasanya mereka minta diperpanjang gitu ya.
4.	Bagaimana sumber informasi di perpustakaan?	Alhamdulillah lancar mas, jadi kami itu, untuk koleksi serial nggih, baik, tabloid, koran, majalah itu cukup bagus saya kira. Jadi kita tu yang harian tu yang setiap hari datang itu punya, ada 4 judul. Kemudian mingguan itu ada majalah Joko Lodhang, itu mingguan itu yang berbahasa Jawa. Kemudian juga ini, tabliod Bola, itu mingguan juga. kalo yang bulanan itu, ada yang ini National Geography, terus ada Trubus, terus ada Ummi, kemudain ada Hidayatullah.

		Kalo gak salah ada 12 atau 13 judul koleksi serial, enggak. Baik itu yang apa namanya, harian, mingguan, atau bulanan.
5.	Bagaimana fasilitas untuk mengakses informasi?	Jadi untuk informasi, selain koran kita juga ada internet mas, cuman kemaren kan waktu tahun ajaran baru kita bongkari semua komputernya, diganteni urung dipasang meneh. Untuk televisi, kalo memang apa namanya biasanya kalo sekali waktu yang memungkinkan ya kita nanti kita nyalakan acara biasanya TVRI
6.	Bagaimana perilaku pencarian informasi siswa?	
7.	Bagaimana pengelolaan perpustakaan?	sudah, sudah otomasi. Cuman otomasinya masih belum otomasi. Karena kita juga pake manual juga. Tadi mas, untuk, apalagi ini sekaraang ini kan kita baru ngulang input data ya, jadi sekarang bisa dikatakan full manual, jadi nek data baru kita input.
8.	Bagaimana strategi untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa <i>boarding</i> ?	Untuk program kerja sampe saat ini nggih kami baru secara umumlah, baik <i>boarding</i> untuk semua siswa itu kita samakan, jadi belum mengarah ke sana.
9.	Bagaimana kendala yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan informasi?	Cuma lagi-lagi kendala, kendala program itu kembali ke SDM
10.	Bagaimana dukungan dari sekolah?	sebenarnya untuk dukungan, hampir yang kami programkan di perpustakaan itu, dapat dukungan penuh dari sekolah. Cukup, bahkan dikatakan sangat bagus. jadi untuk dukungan dari sekolah itu gak ada kendala.

Lampiran 5. Surat Kesediaan Informan**SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Yahtadiy Ukhrawiy

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Pelajar (Kelas 8)

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan dicantumkan nama saya dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilni dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta"

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Menyetujui,

Informan



M. Yahtadiy Ukhrawiy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Afnan Abadi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Pelajar (Kelas 7)

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan dicantumkan nama saya dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta"

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Menyetujui,

Informan



Muhammad Afnan Abadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Reisera Fatiha Rahmania

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Pelajar (Kelas 8)

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan dicantumkan nama saya dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta"

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Menyetujui,

Informan



Reisera Fatiha Rahmania

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Salma Arinalhaq

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Pelajar (Kelas 7)

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan dicantumkan nama saya dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta"

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Juni 2017

Menyetujui,

Informan



Salma Arinalhaq

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Choiriyah, SIP.

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Pustakawan

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan dicantumkan nama saya dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta"

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Menyetujui,

Informan



Choiriyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Teguh Prasetyo Utomo, A.Md

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Kepala Perpustakaan

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan dicantumkan nama saya dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Iلمي dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta"

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Juni 2017

Menyetujui,

Informan



Teguh Prasetyo Utomo, A.Md

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN TRANSKRIP
WAWANCARA**

Setelah melihat transkrip wawancara yang Saudara Khadziq Marzuqi buat, maka yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Yahtadiy Ukhrawiy

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Pelajar (Kelas 8)

Instansi : SMP IT Abu Bakar

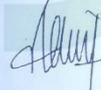
Menyatakan bahwa transkrip wawancara tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta" yang dilakukan pada Jum'at 19 Mei 2017.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Menyetujui,

Informan



M. Yahtadiy Ukhrawiy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REHAT KEBERHAJIAN MENAKIBI INFORMASI

**SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN TRANSKRIP
WAWANCARA**

Setelah melihat transkrip wawancara yang Saudara Khadziq Marzuqi buat, maka yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Afnan Abadi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Pelajar (Kelas 7)

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bahwa transkrip wawancara tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta" yang dilakukan pada Jum'at 19 Mei 2017.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Menyetujui,

Informan


M. Afnan Abadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN TRANSKRIP
WAWANCARA**

Setelah melihat transkrip wawancara yang Saudara Khadziq Marzuqi buat, maka yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Salma Arinalhaq
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Pelajar (Kelas 7)
Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bahwa transkrip wawancara tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul “Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” yang dilakukan pada Sabtu, 3 Juni 2017.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Menyetujui,

Informan


Salma Arinalhaq

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN TRANSKRIP
WAWANCARA**

Setelah melihat transkrip wawancara yang Saudara Khadziq Marzuqi buat, maka yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Reiserah Fatiha Rahmania

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Pelajar (Kelas 8)

Instansi : SMP IT Abu Bakar

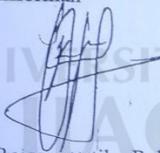
Menyatakan bahwa transkrip wawancara tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta" yang dilakukan pada Rabu, 7 Juni 2017.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2017

Menyetujui,

Informan



Reiserah Fatiha Rahmania

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN TRANSKRIP
WAWANCARA**

Setelah melihat transkrip wawancara yang Saudara Khadziq Marzuqi buat, maka yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Choiriyah, SIP.

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Pustakawan

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bahwa transkrip wawancara tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta" yang dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2017.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Menyetujui,

Informan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Choiriyah

**SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN TRANSKRIP
WAWANCARA**

Setelah melihat transkrip wawancara yang Saudara Khadziq Marzuqi buat, maka yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Teguh Prasetyo Utomo, A.Md

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Kepala Perpustakaan

Instansi : SMP IT Abu Bakar

Menyatakan bahwa transkrip wawancara tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dalam penelitian Saudara Khadziq Marzuqi yang berjudul "Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa *Boarding School* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta" yang dilakukan pada Selasa, 6 Juni 2017.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2017

Menyetujui,

Informan



Teguh Prasetyo Utomo, A.Md

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

19 April 2017

Nomor : B-660/Un.02/DA.1/TU.00.02/04/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Khadziq Marzuqi
NIM : 13140034
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan DPKD Bantul dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DAARUL ILMI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN
INFORMASI SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

di bawah Bimbingan : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
- Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4182/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-660/Un.02/DA.1/TU.00.02/04/2017
Tanggal : 19 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"STRATEGI PERPUSTAKAAN DAARUL ILMI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT ABU BAKAR"** kepada:

Nama : KHADZIQ MARZUQI
NIM : 13140034
No.HP/Identitas : 085643473539/3308040601940003
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP IT Abu Bakar
Waktu Penelitian : 21 April 2017 s.d 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1242
3014/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/4182/Kesbangpol/2017 Tanggal : 21 April 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : KHADZIQ MARZUQI
No. Mhs/ NIM : 13140034
Pekerjaan : Mahasiswa Fak Adab & Ilmu Budaya - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag, SIP., M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STRATEGI PERPUSTAKAAN DAARUL ILMU DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 25 April 2017 s/d 25 Juli 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perianaman Modal dan Perizinan Kcta Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

KHADZIQ MARZUQI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25 April 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
5. Ybs.

